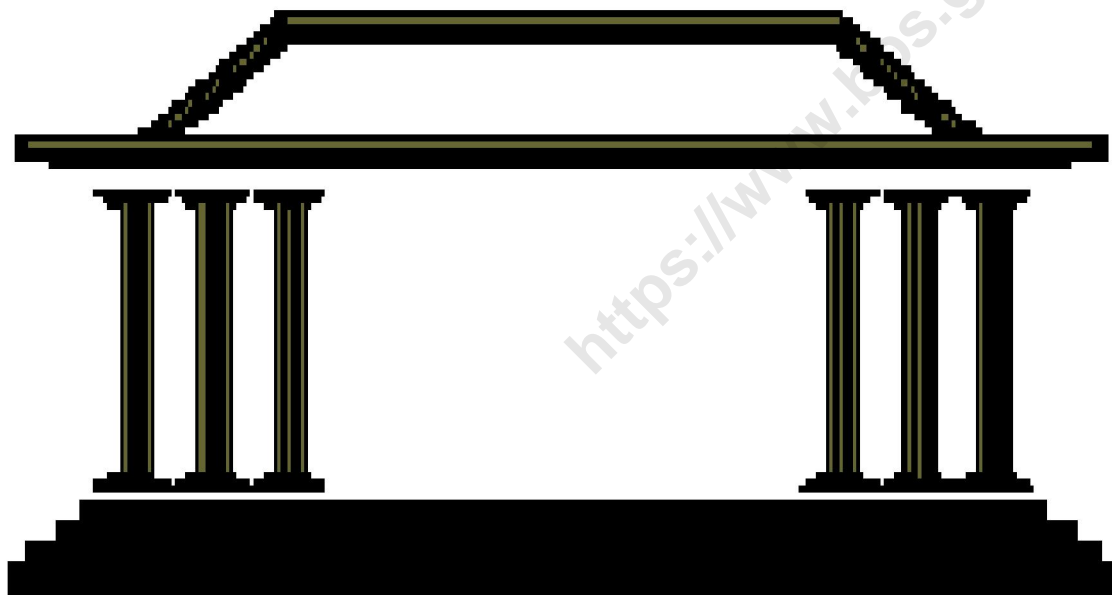




Katalog BPS:

NERACA PEMERINTAHAN PUSAT INDONESIA TRIWULANAN

*Quarterly Indonesian
Central Government Accounts
2004 - 2010*

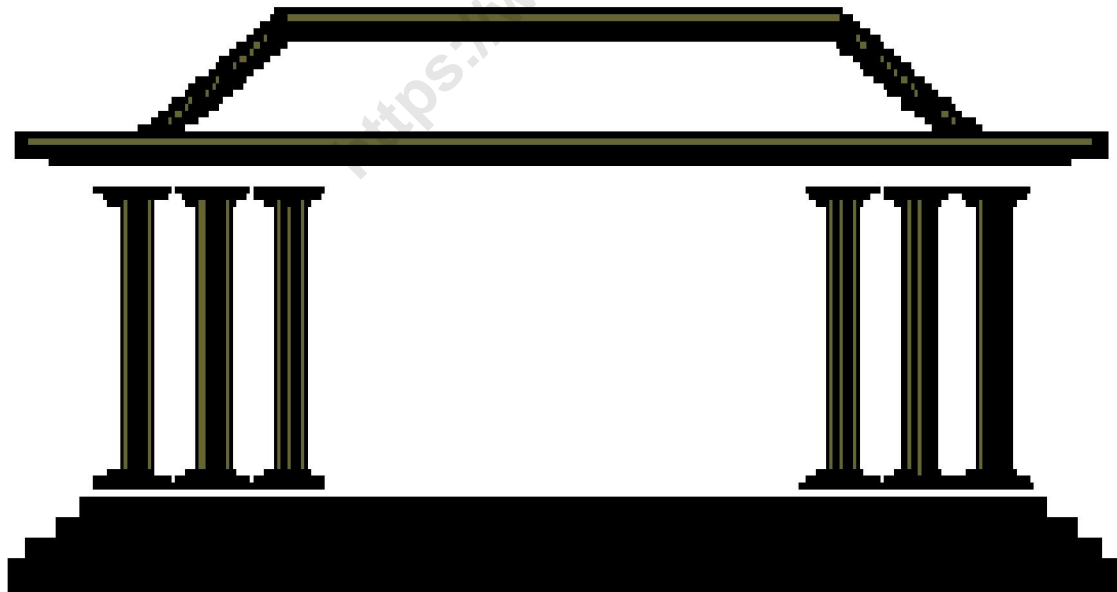


Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia



NERACA PEMERINTAHAN PUSAT INDONESIA TRIWULANAN

*Quarterly Indonesian
Central Government Accounts
2004 - 2010*



Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

NERACA PEMERINTAHAN PUSAT INDONESIA TRIWULANAN 2004-2010
QUARTERLY INDONESIAN CENTRAL GOVERNMENT ACCOUNTS 2004 - 2010

I S S N : 0216-1931

Nomor Publikasi / **Publication Number** :

Katalog BPS / **BPS Catalogue** :

Ukuran Buku / **Book Size** : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman / **Total Pages** : 106 halaman / 106 pages

Naskah / **Manuscript** :

Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha
Government and Enterprise Accounts Subdirectorate

Gambar Kulit / **Cover Design** :

Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha
Government and Enterprise Accounts Subdirectorate

Diterbitkan oleh / **Published by** :

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / **Printed by** :

CV Rioma
CV Rioma

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya/
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Pemerintah pusat memiliki peranan yang penting dalam perekonomian karena pemerintah selain sebagai lembaga pembuat kebijakan juga terlibat langsung dalam kegiatan perekonomian seperti produksi, konsumsi, distribusi dan akumulasi. Oleh sebab itu, untuk maksud menganalisis kegiatan-kegiatan pemerintah dibutuhkan suatu kerangka data yang komprehensif untuk dapat digunakan sebagai dasar analisis dimaksud. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, maka publikasi Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan Tahun 2004 - 2010 ini disajikan. Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi yang serupa yang disajikan pada tahun-tahun sebelumnya.

Tabel-tabel dalam publikasi ini memuat berbagai statistik mengenai Neraca Pemerintahan Pusat tahun 2004 sampai dengan tahun 2010, yang disajikan dalam bentuk nilai nominal, persentase maupun grafik. Untuk lebih mempermudah pemahaman mengenai neraca-neraca yang disajikan, dalam publikasi ini juga diuraikan konsep dan definisi masing-masing rincian neraca tersebut.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya publikasi ini diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran dari para pembaca dan pemakai data sangat diharapkan untuk penyempurnaannya. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Desember 2010

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

RUSMAN HERIAWAN

PREFACE

The central government has an important role in economy since the central government acts as policy maker, it also involves in economic activities such as production, consumption, distribution, and accumulation. Therefore, in order to analyze the government's activities, a comprehensive data framework are needed to accomodate the analyze requirement. Therefore we deliver Quarterly Indonesian Central Government Accounts 2004 – 2010 publication. This publication is a continuing annual publications.

Tables in this publication cover various statistics on Central Government Account for the years 2004-2010 and are presented in the form of currency denomination, percentages, and graphics. Concept and definition related to the characteristics are also available to avoid misinterpretation.

Finally, to those who have contributed to the successful completion of this publication, we express our thanks. Suggestions for the improvement on the forthcoming publications will be appreciated. We hope this publication will be useful.

*Jakarta, December 2010
BPS - STATISTICS INDONESIA
Chief Statistician,*

RUSMAN HERIAWAN

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	i
DAFTAR ISI/ <i>TABLE OF CONTENTS</i>	v
DAFTAR DIAGRAM/ <i>LIST OF DIAGRAMS</i>	vii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	ix
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPHS</i>	xi
DAFTAR LAMPIRAN/ <i>LIST OF APPENDICES</i>	xiii
I PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Introduction</i>	1
1.2 Maksud dan Tujuan/ <i>Objectives</i>	4
1.3 Ruang Lingkup/ <i>Coverage</i>	6
II SUMBER DATA DAN METODOLOGI/ <i>DATA SOURCES AND METODOLOGY</i>	7
2.1 Pendapatan Negara/ <i>Government's Receives</i>	8
2.2 Belanja Negara/ <i>Government's Expenditures</i>	8
2.3 Pembiayaan/ <i>Financing</i>	10
2.4 Neraca Pokok/ <i>Accounts</i>	10
2.4.1 Neraca Berjalan/ <i>Current Accounts</i>	11
a. Neraca Produksi/ <i>Production Accounts</i>	11
b. Neraca Distribusi Dan Penggunaan Pendapatan	16
b.1 Neraca Pendapatan Yang Dihasilkan	16
b.2 Neraca Alokasi Pendapatan Primer	16
b.3 Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder	20
b.4 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel	24
2.4.2 Neraca Akumulasi/ <i>Neraca Modal/Accumulation Account/Capital</i> <i>Account</i>	24
2.5 Hubungan Antara Neraca-Neraca Pokok Pemerintah Pusat/ <i>The</i> <i>Relationship among Central Government's Accounts</i>	28
III ANALISIS DESKRIPTIF BEBERAPA KOMPONEN NERACA PEMERINTAH PUSAT INDONESIA TRIWULANAN 2004 – 2010/ <i>DESCRIPTIVE ANALYSIS OF QUARTERLY</i> <i>CENTRAL GOVERNMENT ACCOUNTS' COMPONENT 2004 – 2010</i>	33
3.1 Pengeluaran Konsumsi/ <i>Government's Consumption Expenditures</i>	34
3.2 Nilai Tambah Bruto/ <i>Gross Value Added</i>	35

	Halaman/ Page
3.3 Tabungan Bruto/ <i>Gross Savings</i>	35
3.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	36
3.5 Pinjaman Neto/ <i>Net Lending</i>	37
LAMPIRAN/ <i>APPENDICES</i>	49

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR DIAGRAM/LIST OF DIAGRAMS

Halaman/*Page*

<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.1	<u>Neraca Produksi Pemerintah Pusat</u> <i>Central Government's Production Account</i> 29
<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.2	<u>Neraca Pendapatan Yang Dihasilkan Pemerintah Pusat</u> <i>Central Government's Generation of Income Account</i> 29
<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.3	<u>Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat</u> <i>Central Government Allocation of Primary Income Account</i> 30
<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.4	<u>Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat</u> <i>Central Government Secondary Distribution of Income Account</i> 30
<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.5	<u>Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat</u> <i>Central Government Use of Disposable Income Account</i> 30
<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.6	<u>Neraca Modal Pemerintah Pusat</u> <i>Central Government Capital Account</i> 31

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman/*Page*

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1	Rasio Komponen-Komponen Neraca Pemerintah Pusat terhadap Produk Domestik Bruto dan Total Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Ratio of the Components of the Central Government Account to the Gross Domestic Product and Total Gross Fixed Capital Formation</i> 39
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2	Pengeluaran Konsumsi, Nilai Tambah Bruto, Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2004 - 2010/ <i>Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure, Gross Value Added, Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2004-2010</i> 43

DAFTAR GRAFIK / LIST OF GRAPHS

Halaman/*Page*

<u>Grafik</u> <u>Graph</u>	3.1	Rasio Komponen-Komponen Neraca Pemerintah Pusat terhadap Produk Domestik Bruto / <i>Ratio of the Central Government Accounts' Components to the Gross Domestic Product</i>	40
<u>Grafik</u> <u>Graph</u>	2.2	Rasio Tabungan Bruto Pemerintah Pusat terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat / <i>Ratio of Central Government's Gross Saving to the Central Government's Gross Fixed Capital Formation</i>	41
<u>Grafik</u> <u>Graph</u>	2.3	Rasio Tabungan Bruto dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional / <i>Ratio of Central Government's Gross Saving and Gross Fixed Capital Formation to the Total Gross Fixed Capital Formation</i>	42
<u>Grafik</u> <u>Graph</u>	2.4	Pengeluaran Konsumsi dan Nilai Tambah Bruto Pemerintah Pusat Triwulanan 2004-2010/ <i>Quarterly Central Government's Final Consumption Expenditure and Gross Value Added 2004-2010</i>	44
<u>Grafik</u> <u>Graph</u>	2.5	Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2004-2010/ <i>Quarterly Central Government's Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2004-2010</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDICES

		Halaman/ <i>Page</i>
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.1	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2004/ <i>Quarterly Production Accounts of Central Government 2004</i> 49
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.2	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2005/ <i>Quarterly Production Accounts of Central Government 2005</i> 50
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.3	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2006/ <i>Quarterly Production Accounts of Central Government 2006</i> 51
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.4	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2007/ <i>Quarterly Production Accounts of Central Government 2007</i> 52
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.5	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2008/ <i>Quarterly Production Accounts of Central Government 2008</i> 53
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.6	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/ <i>Quarterly Production Accounts of Central Government 2009</i> 54
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.7	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2010/ <i>Quarterly Production Accounts of Central Government 2010</i> 55
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.1	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2004 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2004</i> 56
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.2	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2005 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2005</i> 57
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.3	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2006 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2006</i> 58
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.4	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2007 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2007</i> 59
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.5	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2008 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2008</i> 60

<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	2.6	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2009 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2009</i>	61
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	2.7	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2010 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2010</i>	62
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.1	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2004/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2004</i>	63
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.2	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2005/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2005</i>	64
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.3	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2006/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2006</i>	65
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.4	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2007/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2007</i>	66
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.5	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2008/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2008</i>	67
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.6	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2009</i>	68
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	3.7	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2010/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2010</i>	69
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.1	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2004 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2004</i>	70
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.2	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2005 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2005</i>	71

		Halaman/ <i>Page</i>
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	4.3 Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2006 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2006</i>	72
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	4.4 Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2007 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2007</i>	73
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	4.5 Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2008 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2008</i>	74
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	4.6 Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2009 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2009</i>	75
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	4.7 Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2010 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2010</i>	76
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	5.1 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2004/ <i>Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2004</i>	77
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	5.2 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2005/ <i>Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2005</i>	78
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	5.3 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2006/ <i>Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2006</i>	79
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	5.4 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2007/ <i>Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2007</i>	80
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	5.5 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2008/ <i>Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2008</i>	81
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	5.6 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/ <i>Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2009</i>	82

		Halaman/ <i>Page</i>
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	5.7 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2010/ <i>Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2010</i>	83
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.1 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2004/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2004</i>	84
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.2 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2005/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2005</i>	85
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.3 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2006/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2006</i>	86
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.4 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2007/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2007</i>	87
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.5 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2008/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2008</i>	88
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.6 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2009</i>	89
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.7 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2010/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2010</i>	90

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka pemulihan ekonomi global, berbagai tantangan yang mungkin muncul pada tahun 2010 antara lain berasal dari belum optimalnya program stimulus ekonomi, ketatnya likuiditas global, dan meningkatnya harga minyak dan beberapa komoditi di pasar internasional. Kondisi tersebut dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi domestik. Sementara tantangan dari sisi domestik antara lain berasal dari masih tingginya tingkat pengangguran dan angka kemiskinan serta belum memadainya infrastruktur.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, sasaran dalam tahun 2010 antara lain diarahkan untuk menjaga stabilitas ekonomi makro, meningkatkan pembangunan infrastruktur dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Untuk mencapai sasaran tersebut, pemerintah terus berupaya meningkatkan pertumbuhan dan menjaga stabilitas ekonomi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 diupayakan melalui peningkatan investasi dan ekspor, menjaga konsumsi masyarakat, serta meningkatkan efisiensi pengeluaran Pemerintah. Selain itu, peran UMKM dan produktivitas tenaga kerja terus

ditingkatkan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.

Sementara untuk mencapai stabilitas ekonomi dilakukan dengan menjaga stabilitas harga, mengamankan pasokan bahan pokok, meningkatkan ketahanan sektor keuangan, investasi dan industri manufaktur, serta pemberdayaan UMKM dan koperasi. Dalam upaya mencapai pemulihan ekonomi tersebut, berbagai tantangan dan permasalahan pada tahun 2010 masih perlu diwaspadai dan diantisipasi. Tantangan-tantangan tersebut antara lain: dari sisi eksternal terutama adalah meningkatnya persaingan di pasar ekspor, hambatan nontarif di negara tujuan ekspor, dan harga minyak, serta terbatasnya investasi dari negara-negara maju. Sementara tantangan dari sisi internal antara lain masih tingginya konversi lahan pertanian dan kegiatan pembalakan liar (*illegal logging*) sehingga mengancam tingkat produksi pertanian dan mengakibatkan menurunnya potensi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sektor kehutanan.

1.2 Tantangan lainnya adalah belum optimalnya pengintegrasian harmonisasi dan simplikasi berbagai peraturan yang berkaitan dengan investasi dan usaha di pusat dan daerah, antar sektor, antar daerah. Selain itu, belum maksimalnya

fungsi intermediasi perbankan dan peran pasar modal dalam mendukung sektor riil, belum memadainya infrastruktur, dan ketersediaan jumlah tenaga kerja yang berkualitas (pendidikan dan ketrampilan) di berbagai sektor juga menjadi hambatan yang perlu diupayakan pemecahannya.

Permasalahan di bidang tenaga kerja dewasa ini yaitu tuntutan perbaikan upah belum diimbangi dengan perbaikan produktivitas. Hal ini tentunya menjadi dilema bagi dunia usaha untuk mengembangkan usahanya. Untuk itu Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan kerja berbasis kompetensi yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing tenaga kerja dan kinerja industri nasional. Selain itu, Pemerintah juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) meningkatkan daya tarik investasi, dengan melakukan diversifikasi kelompok usaha (primer, sekunder, dan tersier) dan upaya penyebaran investasi ke luar Jawa; (2) menguatkan daya saing ekspor; (3) merevitalisasi industri manufaktur, dengan menciptakan iklim dan fasilitas bagi industri dalam bentuk peningkatan teknologi produksi, keterkaitan dalam mata rantai pertambahan nilai (untuk industri kecil dan menengah) sehingga mampu meningkatkan kualitas dan daya saing produk nasional guna memenuhi kebutuhan pasar domestik;

dan (4) meningkatkan produktivitas di sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan.

Sementara untuk menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas harga dan pengamanan kebutuhan bahan pokok diupayakan antara lain melalui peningkatan (1) produksi bahan pokok, penyempurnaan sistem distribusi dan infrastruktur, serta koordinasi kebijakan ekonomi makro dalam mengedalikan inflasi dan nilai tukar rupiah; (2) dukungan infrastruktur untuk memperkuat daya saing sektor riil di bidang sumber daya air, transportasi, energi, dan ketenaga listrikan. Perbaikan atau pembenahan terhadap tantangan tersebut tentunya dapat mempercepat pemulihan ekonomi dan menciptakan industri dalam negeri lebih kompetitif sehingga ekspor dan investasi meningkat, dan inflasi dapat dijaga pada tingkat yang rendah. Dengan kondisi tersebut diperkirakan pertumbuhan ekonomi kembali meningkat dalam tahun 2010.

Selain tantangan di atas, meningkatnya beban utang juga perlu dicermati. Utang telah menjadi salah satu instrumen APBN dalam membiayai pembangunan. Dalam pengelolaan utang, Pemerintah berupaya mengurangi porsi utang luar negeri karena mempunyai risiko yang lebih tinggi dari pada utang dalam negeri. Hal tersebut tercermin pada menurunnya pembayaran utang jatuh tempo, dimana porsi utang luar

negeri dari 68 persen pada tahun 2009 menjadi 55 persen pada tahun 2010. Adapun utang dalam negeri yang bersumber dari penerbitan Surat Berharga Negara (SBN), persinya meningkat dari 32 persen pada tahun 2009 menjadi 45 persen pada tahun 2010. Hal ini sejalan dengan strategi Pemerintah untuk secara konsisten mengembangkan pasar obligasi nasional. Dengan berkembangnya pasar SBN di dalam negeri, maka Pemerintah akan lebih fleksibel dalam mencari alternatif sumber pembiayaan yang relatif murah dan berisiko lebih rendah sehingga secara tidak langsung akan menurunkan beban utang.

Penerbitan SBN juga dimaksudkan untuk: (1) mewujudkan kemandirian dalam pembiayaan APBN; (2) mendukung pengembangan pasar modal dengan memperluas basis investor melalui diversifikasi berbagai instrumen investasi bagi masyarakat; dan (3) membantu pengelolaan likuiditas pasar misalnya melalui penerbitan instrumen pasar uang.

Selain menurunkan porsi utang luar negeri, Pemerintah secara bertahap berupaya menurunkan rasio utang terhadap PDB. Penurunan tersebut ditunjukkan oleh rasio utang per PDB dari 36 persen pada tahun 2006 menjadi 30 persen pada tahun 2010.

Sasaran kebijakan ekonomi makro dalam tahun 2010 meliputi: (1) meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang

berkualitas, (2) terjaga stabilitas ekonomi, (3) turunnya tingkat pengangguran dan kemiskinan, (4) berlanjutnya kebijakan subsidi, dan (5) meningkatnya pendanaan melalui transfer ke daerah.

Dalam tahun 2010, pertumbuhan ekonomi diperkirakan sebesar 6 persen yang didukung oleh meningkatnya investasi dan ekspor non-migas serta stimulus fiskal untuk menggerakkan semua sektor produksi terutama industri dan pertanian. Selain itu Pemerintah terus berusaha menjaga tingkat konsumsi antara lain melalui terkendalinya laju inflasi dan pemberian subsidi energi (listrik dan BBM).

Sementara itu stabilitas ekonomi diupayakan melalui pengendalian laju inflasi dan volatilitas nilai tukar rupiah. Melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabilitas ekonomi yang terjaga, tingkat pengangguran dan kemiskinan diharapkan akan menurun.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi ini merupakan publikasi ketiga yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengacu pada System of National Accounts (SNA) 1993 atau Sistem Neraca Nasional Indonesia (SNNI) 1993, Sistem ini merupakan proses revisi dan penelaahan ulang terhadap manual sebelumnya. Tahun 1982 para ahli merekomendasikan agar dilakukan revisi

SNA 1968 dan pada tahun 1993 revisi SNA 1993 direkomendasikan agar digunakan secara luas. Sistem Neraca Nasional (SNA) yang diterbitkan dan direkomendasikan oleh PBB, merupakan panduan untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan kerangka umum penyusunan statistik sosial ekonomi. Sistem ini secara regular terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan Zaman dan ilmu pengetahuan.

Dibandingkan dengan SNA 1968, klasifikasi dan konsep kerangka pokok SNA 1993 lebih terkait antara satu dengan lainnya dan lebih sesuai (harmonis) dengan standar system statistik yang ada, serta membuat kerangka sistem seperti neraca produksi, pendapatan dan pengeluaran, pembelanjaan kapital dan balance sheet, lebih terintegrasi. Selain itu, SNA 1993 juga memberikan penjelasan secara rinci mengenai hubungan antara SNA dengan sistem-sistem statistik yang terkait dengan neraca pembayaran (balance of payment) yang disiapkan oleh IMF.

SNA 1993 merupakan catatan mengenai kegiatan ekonomi secara menyeluruh dan terinci yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian pada suatu periode tertentu. Catatan ini disusun untuk menganalisa dan memonitor kegiatan perekonomian suatu Negara sebagai bagian

bahan pengambilan keputusan dan formulasi kebijakan ekonomi.

SNA 1993 dengan jelas membedakan pelaku-pelaku ekonomi yang terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi misalnya produksi, konsumsi barang dan jasa, investasi dan sebagainya. Semua kegiatan ekonomi disebut transaksi dan semua transaksi akan dicatat dalam neraca. Publikasi ini mempunyai tujuan antara lain untuk melihat dan mengevaluasi kinerja transaksi keuangan pemerintah pusat dalam jangka pendek yang disajikan dalam data neraca pemerintah pusat triwulanan yang terdiri dari:

- a. **Neraca produksi**, yang berguna untuk melihat bagaimana pemerintah pusat menciptakan komponen nilai tambah bruto (NTB), serta keluaran yang dihasilkannya, antara lain pengeluaran konsumsi.
- b. **Neraca Pendapatan Yang Dihasilkan**, merupakan penjabaran dari nilai tambah bruto.
- c. **Neraca Alokasi Pendapatan Primer**, merupakan selisih dari pendapatan yang diterima dan pendapatan yang dibayar, pendapatan primer sebagai penyeimbang
- d. **Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder**, merupakan selisih dari pendapatan pemerintah dan pengeluarannya atau pendapatan yang

siap dibelanjakan (pendapatan disposabel)

- e. **Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel**, yang dapat dipakai untuk melihat antara lain bagaimana pemerintah pusat menciptakan tabungannya, dan sebagian dipakai sendiri oleh pemerintah sebagai konsumsi akhir pemerintah
- f. **Neraca modal**, yang dapat digunakan untuk menelusuri bagaimana pemerintah pusat membiayai pembentukan modalnya.
- g. **Neraca Finansial**, untuk melihat berbagai transaksi finansial, sebagai penyeimbang pinjaman neto. Dalam publikasi ini neraca finansial tidak dimunculkan, karena neraca finansial pemerintah pusat tergabung kedalam publikasi Neraca Arus Dana (NAD).

Diharapkan publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data, baik oleh pemerintah sendiri maupun praktisi lainnya khususnya yang berkaitan dengan perencanaan kebijakan keuangan pemerintah pusat.

triwulanan yang mencakup pendapatan Negara dan hibah dan belanja Negara pemerintah pusat. Dari data ini ditelaah dan diperiksa rincian penerimaan dan belanja pemerintah pusat, yang selanjutnya diagregasikan kedalam rincian neraca-neraca yang bersesuaian, menurut konsep dan definisi neraca-neraca sektor pemerintah, berdasarkan konsep baku SNA yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB).

Data realisasi APBN triwulanan ini diperoleh dari Direktorat Pengelolaan Kas Negara (DPKN) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DPbn) Departemen Keuangan. Disamping itu untuk melengkapi data ini, beberapa informasi diperoleh juga dari sumber-sumber lain yang berhubungan seperti Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Departemen Keuangan.

1.3 Ruang Lingkup, dan Sumber Data

Dalam penyusunan neraca-neraca pokok pemerintah pusat triwulanan, dibutuhkan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

<https://www.bps.go.id>

II. KONSEP DAN DEFINISI

Kegiatan pemerintah dalam arti luas adalah kegiatan penyelenggaraan negara, penyediaan sarana dan prasarana umum, jasa pelayanan kebutuhan dasar, yang umumnya berorientasi pada kepentingan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pemerintah tidak dapat disamakan dengan kegiatan bisnis yang umumnya bertujuan mencari profit dengan jalan meningkatkan efisiensi.

Pemerintahan pusat mencakup semua unit pemerintah baik yang berada di pusat seperti: departemen-departemen, lembaga non departemen, lembaga tinggi negara dan lembaga pemerintah lain, maupun semua unit vertikalnya yang berada di daerah. Lembaga ini umumnya melakukan jasa pelayanan umum, seperti administrasi, pertahanan dan keamanan, membuat peraturan-peraturan pemerintah, merencanakan tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemakmuran masyarakat, menyelenggarakan jasa pendidikan, kesehatan, kebudayaan, rekreasi dan jasa pelayanan sosial lainnya.

Transaksi keuangan sektor pemerintahan pusat, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok dasar, yaitu transaksi anggaran dan transaksi non anggaran. Yang dimaksud dengan transaksi anggaran adalah transaksi penerimaan dan pengeluaran negara yang dibukukan dalam APBN. Sebagian besar penerimaan dan pengeluaran negara tersebut ditatausahakan melalui rekening-rekening Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb), rekening Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN), dan rekening Bendahara Umum Negara (BUN). Sedangkan yang dimaksud dengan transaksi non anggaran adalah seluruh transaksi keuangan yang dilakukan oleh pemerintahan pusat yang tidak tercatat dalam penerimaan dan pengeluaran APBN dan atau tidak ditatausahakan melalui dua rekening utama APBN yang telah disebutkan di atas.

Uraian dalam bab ini hanya dibatasi pada transaksi anggaran yang tercatat pada APBN, dimana dalam APBN ini terdapat tiga kelompok anggaran, yaitu pertama

kelompok pendapatan/penerimaan negara, kedua kelompok belanja/pengeluaran negara dan ketiga kelompok pembiayaan.

Dalam uraian berikut ini akan dijelaskan tiga kelompok anggaran diatas.

2.1 Pendapatan/Penerimaan Negara

Meliputi penerimaan dalam negeri dan hibah. Penerimaan dalam negeri terdiri dari penerimaan perpajakan dan penerimaan bukan pajak. Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) terdiri dari penerimaan sumber daya alam (SDA) seperti penerimaan dari minyak bumi, gas alam, pertambangan umum, kehutanan dan perikanan; bagian pemerintah pusat atas laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan PNBP lainnya seperti penerimaan dari lembaga/departemen yaitu penerimaan pendidikan, kesehatan, kejaksaan dan pengadilan, luar negeri dan lain-lain.

2.2 Belanja/Pengeluaran Negara

Terjadi perubahan format di sisi belanja negara yang mulai dilaksanakan dalam penyusunan RAPBN 2005, sesuai dengan Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Perubahan-perubahan yang diterapkan

pada intinya: (1) melaksanakan sistem penganggaran secara terpadu (*unified budget*), yaitu dengan menyatukan anggaran belanja rutin dan anggaran belanja pembangunan yang sebelumnya dipisahkan; dan (2) mereklasifikasi rincian belanja negara menurut organisasi, fungsi dan jenis belanja, yang sebelumnya menurut sektor dan jenis belanja. Tujuan perubahan format adalah sebagai berikut: Pertama, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan belanja negara melalui: (a) meminimalisasikan duplikasi rencana kerja dan penganggaran dalam belanja negara, dan (b) meningkatkan keterkaitan antara keluaran (*output*) dan hasil (*outcomes*) yang dicapai dengan penganggaran organisasi. Kedua, menyesuaikan dengan klasifikasi yang digunakan secara internasional.

Dalam format baru, belanja negara menurut jenis belanja (klasifikasi ekonomi) tetap dibedakan antara belanja pemerintah pusat dan belanja untuk daerah. Khusus untuk belanja pemerintah pusat, perubahan pokok sebagai akibat penyempurnaan format APBN, antara lain sebagai berikut: (a) Dengan sistem penganggaran yang

terpadu (*unified budget*), rincian belanja negara menurut jenis belanja (ekonomi) tidak lagi memisahkan antara belanja rutin dan belanja pembangunan. (b) Rincian belanja negara menurut organisasi disesuaikan dengan kementerian negara/lembaga yang ada, dan akan termuat dalam UU APBN. (c) Rincian belanja menurut jenis (tidak termasuk belanja pembangunan) terdiri dari 5 jenis belanja, yaitu: belanja pegawai, belanja barang, pembayaran bunga utang, subsidi dan belanja rutin lainnya. Dalam format yang baru ditambah lagi dengan 3 jenis belanja yang baru, yaitu belanja modal, belanja hibah, dan bantuan sosial. (d) Pengeluaran pembangunan dalam format lama dikonversikan dalam format baru dan terdistribusikan seluruhnya ke dalam belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bantuan sosial, dan belanja lain-lain.

Sementara itu, rincian belanja menurut fungsi merupakan reklasifikasi atas program-program yang dalam format lama merupakan rincian dari sektor/subsektor. Meskipun merupakan reklasifikasi, namun program-program dalam format baru (*unified budget*) tidak bisa dipersandingkan

dengan program-program dalam format lama, karena terdapat perbedaan program. Fungsi/subfungsi bukan merupakan dasar pengalokasian anggaran. Pengalokasian dalam format APBN yang baru didasarkan pada program-program yang diusulkan oleh kementerian negara/lembaga. Selanjutnya, program-program tersebut dikelompokkan sesuai dengan fungsi dan subfungsinya. Dengan demikian, rincian anggaran belanja menurut fungsi adalah merupakan kompilasi dari anggaran program-program kementerian negara/lembaga. Selanjutnya, rincian belanja negara menurut fungsi hanya merupakan alat analisis (*tools of analysis*) yang digunakan untuk menganalisa fungsi-fungsi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan oleh pemerintah sesuai dengan *international best practices*. Dalam hal ini Indonesia telah mengacu pada *Classification of the Functions of Government* (COFOG) yang disusun oleh UN (*United Nations*) *Statistics Division* dan diadopsi oleh *Government Finance Statistics* (GFS) manual 2001-IMF (*International Monetary Fund*), dan hanya sedikit berbeda dengan memisahkan fungsi agama dari fungsi rekreasi, budaya dan

agama (*recreation, culture, and religion*). Dengan demikian, dalam APBN rincian belanja negara menurut fungsi terdiri dari 11 fungsi dengan rincian: (1) pelayanan umum, (2) pertahanan, (3) ketertiban dan keamanan, (4) ekonomi, (5) lingkungan hidup, (6) perumahan dan fasilitas umum, (7) kesehatan, (8) pariwisata dan budaya, (9) agama, (10) pendidikan, dan (11) perlindungan sosial.

2.3 Pembiayaan

Dalam rangka mengurangi ketergantungan dana dari luar negeri, sesuai dengan arah kebijakan yang digariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009, maka dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, pembiayaan luar negeri secara bertahap diupayakan untuk dapat dikurangi. Sebaliknya, kebutuhan pembiayaan, baik untuk menutup defisit anggaran maupun untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok utang, sedapat mungkin bisa diupayakan untuk dipenuhi dari sumber-sumber dalam negeri. Hal ini, terutama dimaksudkan untuk menunjang langkah-langkah konsolidasi

fiskal dan penyehatan APBN dalam mendukung terwujudnya ketahanan fiskal yang berkesinambungan (*fiscal sustainability*). Kebijakan yang ditempuh dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan anggaran, selama kurun waktu tiga tahun terakhir, pada dasarnya dititik beratkan pada 3 (tiga) strategi pokok, yaitu: (i) peningkatan sumber-sumber pembiayaan dalam negeri; (ii) penurunan *stock* utang secara bertahap; dan (iii) pemenuhan kewajiban pembayaran utang secara tepat waktu.

Dari data yang tersedia dalam APBN ini, dapat disusun seperangkat neraca pemerintah pusat yang terdiri dari neraca produksi, neraca pendapatan yang dihasilkan, neraca alokasi pendapatan primer, neraca distribusi pendapatan sekunder, neraca penggunaan pendapatan disposabel, dan neraca modal. Dalam uraian berikut akan dijelaskan tentang neraca-neraca tersebut beserta dengan rinciannya masing-masing.

2.4 Tiga Kelompok Besar Neraca

Dalam SNA 1993 terdapat tiga kelompok besar neraca, yaitu neraca

berjalan (*current Account*), neraca akumulasi (*accumulation account*), dan neraca akhir tahun (*balance sheet*).

2.4.1 Neraca berjalan, mencatat produksi barang dan jasa, pendapatan yang dihasilkan melalui produksi, alokasi pendapatan primer dan distribusi pendapatan sekunder antar unit institusi dan penggunaan pendapatan untuk memenuhi konsumsi dan tabungan. Neraca-neraca ini terdiri dari neraca produksi, neraca distribusi dan penggunaan pendapatan (terdiri dari neraca pendapatan yang dihasilkan, neraca alokasi pendapatan primer, neraca distribusi pendapatan sekunder, dan neraca penggunaan pendapatan disposabel). Pencatatan arus ekonomi dalam neraca berjalan ini dilakukan secara flow.

a. Neraca Produksi Pemerintah Pusat

Neraca produksi pemerintah pusat adalah suatu bentuk neraca yang mencatat kegiatan memproduksi barang dan jasa, serta nilai tambah bruto yang tercipta dari proses produksi. Nilai tambah bruto

didefinisikan sebagai nilai output dikurangi dengan biaya antara, dan merupakan ukuran mengenai besarnya sumbangan kepada produk domestik bruto (PDB) yang dihasilkan oleh produsen, lapangan usaha atau sektor. Nilai tambah bruto merupakan sumber dari mana pendapatan primer dihasilkan dan karenanya dipindahkan ke neraca pendapatan yang dihasilkan. Nilai tambah dapat pula diukur secara neto yaitu dengan cara mengurangi nilai tambah bruto dengan konsumsi barang modal. Nilai tambah adalah butir penyeimbang dari neraca produksi. Pengecualian untuk sektor pemerintah, karena pendekatan penghitungan dari sisi input, sehingga nilai tambah bruto (belanja pegawai dan penyusutan) sudah dapat diperoleh terlebih dahulu, dan sebagai penyeimbang output non pasar lainnya (produksi yang dikonsumsi sendiri). Dalam neraca produksi digambarkan biaya-biaya di lajur kiri dan produksi di lajur kanan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan pemerintah pusat dalam penyediaan jasa untuk masyarakat, terdiri dari biaya antara (belanja barang, belanja bantuan sosial

dan belanja lain-lain), dan nilai tambah bruto (belanja pegawai dan penyusutan serta pajak produksi dikurangi subsidi). Sedangkan yang dimaksud dengan produksi adalah produksi yang dikonsumsi sendiri atau disebut juga dengan output non pasar lainnya, dan output pasar. Masing-masing perincian tersebut akan dijelaskan berikut ini.

a. Biaya Antara, terdiri dari:

- A. Belanja barang
- B. Belanja bantuan sosial
- C. Belanja lain-lain

A. Belanja barang adalah pengeluaran pemerintah pusat untuk pembelian barang-barang yang tidak tahan lama, artinya habis dipakai dalam proses produksi. Pengeluaran pemerintah pusat untuk belanja barang tersebut terdiri dari:

- I. Belanja Barang, yang terdiri dari:
 - a. Belanja barang Operasional
 - 1. Belanja Barang Operasional yang meliputi: Belanja keperluan sehari-hari perkantoran, belanja inventaris kantor, belanja pengadaan bahan makanan, belanja barang untuk pelaksanaan

TUPOKSI (bersifat kontraktual), belanja pengiriman surat dinas pos pusat, belanja barang operasional lainnya.

b. Belanja Barang Non Operasional

- 1. Belanja barang non operasional yang meliputi: Belanja bahan, belanja barang transito, belanja barang Perjan, belanja barang non operasional lainnya.

II. Belanja Jasa

a. Belanja Jasa

- 1. Belanja Jasa yang meliputi: Belanja langganan daya dan jasa, belanja jasa pos dan giro, belanja pengeluaran bebas porto, belanja pembiayaan surveyor, belanja jasa konsultan, belanja sewa, belanja jasa lainnya

III. Belanja pemeliharaan

a. Belanja pemeliharaan

- 1. Belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan
- 2. Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin
- 3. belanja biaya pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan yang meliputi: belanja biaya pemeliharaan jalan

dan jembatan, belanja biaya pemeliharaan irigasi, belanja biaya pemeliharaan jaringan

4. Belanja pemeliharaan lainnya

IV. Belanja Perjalanan

a. Belanja perjalanan

1. Belanja perjalanan yang meliputi:
Belanja perjalanan biasa, belanja perjalanan tetap, belanja perjalanan lainnya

B. Belanja Bantuan Sosial

Bantuan sosial adalah bantuan dari pemerintah pusat melalui kementerian/lembaga seperti bantuan operasional sekolah (BOS) untuk bidang pendidikan, serta pelayanan kesehatan gratis di Puskesmas dan kelas III rumah sakit pemerintah atau rumah sakit swasta yang ditunjuk. Selain itu bantuan dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan dana penanggulangan akibat bencana alam.

C. Belanja Lain-lain

Belanja Lain-lain adalah pos belanja yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam jenis-jenis belanja di atas seperti alokasi

anggaran persiapan Pemilu dan belanja penunjang.

b. Nilai Tambah, bruto terdiri dari:

I. Belanja Pegawai

Belanja pegawai yang dicakup di sini terdiri dari unsur-unsur:

1. Belanja Gaji dan tunjangan
2. Belanja honorarium/lembur/vakasi/tunjangan khusus dan belanja pegawai transit

Upah dan gaji dalam bentuk uang meliputi gaji pokok beserta tunjangan, seperti tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan pph, dan tunjangan-tunjangan staff di Luar Negeri, dan sebagainya, juga termasuk uang lembur, honor, bonus khusus, dan lain-lain. Sedangkan setiap pembayaran yang dilakukan oleh karyawan untuk membeli alat kerja, perlengkapan atau pakaian khusus, berdasarkan kesepakatan tidak dianggap sebagai bagian dari upah dan gaji.

Upah dan gaji dalam bentuk barang untuk pegawai negeri sipil terdiri dari tunjangan beras, uang makan, perumahan dan sebagainya, sedangkan untuk TNI dan Polri

termasuk uang makan/lauk pauk, pakaian seragam, perumahan keluarga dan lain-lain. Upah dan gaji berupa barang ini bisa saja diberikan secara cuma-cuma atau dibeli dengan harga rendah. Dalam rincian belanja pegawai termasuk honorarium/vakasi, belanja pegawai perusahaan jawatan dan belanja pegawai lainnya.

II. Penyusutan Barang Modal

Penyusutan barang modal adalah penyisihan sebagian pendapatan yang akan digunakan untuk pembelian barang modal baru, karena barang modal yang lama pada suatu saat tidak dapat berfungsi seperti biasa lagi. Biasanya penyisihan penyusutan ini diperhitungkan berdasarkan nilai beli barang modal yang dipakai. Dalam neraca produksi pemerintah pusat karena datanya tidak tersedia, maka digunakan angka taksiran, yaitu sebesar 20 persen dari total pembentukan modal pemerintah yang berasal dari belanja modal.

c. Pajak Produksi Neto

Pajak produksi neto adalah pajak produksi dikurangi dengan subsidi. Pajak produksi yang dibayar oleh pemerintah

pusat hanya pajak atau retribusi atas kegiatan di sektor *real estate* dan pajak atas barang-barang yang dihasilkan. Data mengenai pajak yang dibayarkan pemerintah pusat sampai sekarang belum tersedia, sehingga perincian ini masih kosong.

Apabila perincian a, b, dan c dijumlahkan, maka akan diperoleh **total biaya** yang disebut juga dengan **total input/masukan** pemerintah pusat.

d. Output Pasar

Yang dimaksud dengan **output pasar** adalah penjualan dari barang-barang yang diproduksi oleh semua unit-unit pemerintah pusat. Umumnya barang-barang tersebut merupakan produksi sambilan dari kegiatan pemerintah pusat, yang baik keuangan maupun kegiatan proses produksinya tidak dapat dipisahkan dari organisasi induknya. Barang-barang yang dihasilkan itu umumnya diproduksi juga oleh perusahaan-perusahaan lain dan dijual dengan harga yang sama dengan barang-barang serupa yang ada di pasar. Termasuk disini penerimaan pemerintah pusat dari kegiatan jasa yang disediakan untuk masyarakat.

Penerimaan dari barang dan jasa ini bersumber dari PNBP lainnya. Barang-barang hasil produksi pemerintah pusat adalah:

1. Penjualan hasil produksi/sitaan yang terdiri dari:
 - a. Penjualan hasil pertanian/perkebunan dan perikanan,
 - b. Penjualan hasil peternakan,
 - c. Penjualan hasil pertambangan,
 - d. Penjualan hasil sita dan penangkapan,
 - e. Penjualan informasi, penerbitan, potret, film, poster, gambar dan peta,
 - f. Penjualan obat-obatan/farmasi, vaksinasi dan hasil farmasi lainnya,
 - g. Penjualan dokumen pelelangan.
2. Pendapatan/penerimaan dari sewa benda-benda tak bergerak (rumah dinas/rumah negara serta gedung dan bangunan), benda-benda bergerak (alat-alat besar dan sebagainya) dan benda tak bergerak lainnya,
3. Empat puluh persen dari pendapatan/penerimaan lain-lain pada PNBP lainnya.
4. Pendapatan/penerimaan pendidikan

yaitu penerimaan pemerintah pusat yang bersumber dari hasil kegiatan sekolah-sekolah negeri seperti uang pendidikan, uang ujian, uang pendaftaran, uang ujian menjalankan praktik dan uang pendidikan lainnya,

5. Pendapatan/penerimaan dari Jasa I yang terdiri dari:
 - a. Pendapatan/penerimaan dari rumah sakit dan instansi kesehatan lainnya,
 - b. Pendapatan/penerimaan dari penjualan karcis dan biaya masuk ke tempat-tempat hiburan,
 - c. Pendapatan/penerimaan jasa tenaga kerja dan pekerjaan,
 - d. Pendapatan/penerimaan dari pengurusan surat keterangan,
 - e. Pendapatan/penerimaan dari jasa pertanahan,
 - f. Pendapatan/penerimaan dari hak perizinan,
 - g. Pendapatan/penerimaan dari sensor/pemeriksaan,
 - h. Pendapatan/penerimaan dari jasa urusan agama,
 - i. Pendapatan/penerimaan dari jasa bandara/ pelabuhan laut.
 - j. Setengah (50 persen) dari PNBP dari

luar negeri.

e. Output Non Pasar Lainnya (Produksi yang Dikonsumsi Sendiri)

Karena output/keluaran kegiatan pemerintah pusat tidak dapat dinilai secara langsung, maka nilai **produksi yang dikonsumsi sendiri (output non pasar lainnya)** diperlakukan sebagai perincian penyeimbang neraca produksi pemerintah pusat, yang diperoleh dengan cara mengurangkan total output/keluaran (total produksi) pemerintah pusat dengan output pasar yang dihasilkan oleh pemerintah pusat.

Apabila perincian d dan e dijumlahkan akan diperoleh **total output/keluaran (total produksi)** pemerintah pusat.

b. Neraca Distribusi dan Penggunaan Pendapatan

Neraca distribusi dan penggunaan pendapatan terdiri dari satu perangkat neraca yang saling terpaut (articulated) sebagai berikut:

b.1 Neraca pendapatan yang dihasilkan, neraca ini mencatat komponen nilai tambah bruto yakni balas jasa pegawai, konsumsi barang modal tetap (penyusutan), dan surplus usaha sebagai penyeimbang. Khusus untuk sektor pemerintah, karena bukan merupakan lembaga yang mencari untung, surplus usaha dianggap nol.

b.2 Neraca Alokasi Pendapatan Primer

Neraca Alokasi Pendapatan Primer, mencatat surplus usaha, pajak atas produksi neto (sebagai penerimaan pemerintah), pendapatan kepemilikan yang diterima maupun yang dibayar, sebagai penyeimbang adalah pendapatan primer (pendapatan nasional bruto)

Pada sisi kanan neraca disajikan penerimaan dari pemerintah pusat yang dikelompokkan menurut jenis penerimaan seperti, surplus usaha, pajak atas produksi dan impor, subsidi dan pendapatan kepemilikan yang diterima. Pada sisi kiri neraca berisikan pengeluaran pemerintah pusat yang dikelompokkan menjadi pendapatan kepemilikan yang dibayar, dan sebagai penyeimbang adalah pendapatan primer Perincian-perincian yang dimaksud

dalam neraca alokasi pendapatan primer adalah sebagai berikut:

a. Surplus usaha

Surplus usaha adalah keuntungan bersih perusahaan departemen (*departemental enterprises*) yang berada di bawah kendali pemerintah pusat dan diserahkan kepada pemerintah pusat. Karena perusahaan semacam ini, misalnya percetakan yang berada di departemen pemerintah pusat, pembukuannya tidak bisa dipisahkan dengan pembukuan pemerintah pusat sehari-hari, maka perusahaan tersebut dianggap menyatu dengan pemerintah pusat, sehingga nilai surplus usaha dianggap sama dengan nol.

b. Pajak Atas Produksi dan Impor

Pajak atas produksi dan impor adalah pajak yang dipungut pemerintah pusat melalui konsumen berkenaan dengan barang dan jasa yang diproduksi, dijual, dikirim, atau digunakan. Umumnya pajak atas produksi dan impor dibebankan pada biaya produksi dari barang dan jasa yang bersangkutan. Dalam neraca ini pajak atas produksi dan impor dibagi menjadi 2 kelompok yaitu:

1. Pajak atas produk
2. Pajak atas produksi lainnya

Yang termasuk dalam masing-masing kelompok ini adalah:

1. Pajak atas produk terdiri dari:
 - a. Pajak pertambahan nilai (PPN), yang terdiri dari: PPN dalam negeri, PPN impor, PPN lainnya, PPn barang mewah (BM) dalam negeri, PPn BM impor serta PPn BM lainnya
 - b. Cukai (hasil tembakau, ethyl alkohol, minuman mengandung alkohol, lainnya termasuk denda, lainnya)
 - c. Bea masuk
 - d. Pajak/pungutan ekspor
2. 2. Pajak atas produksi lainnya terdiri dari:
 - a. Pajak bumi dan bangunan (PBB), terdiri dari: PBB perkebunan, kehutanan dan pertambangan, dan setengah (50 persen) dari PBB pedesaan, perkotaan, PBB lainnya serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
 - b. Bea meterai
 - c. Penjualan benda meterai
 - d. Bunga penagihan PPN, PPnBM dan bunga penagihan pajak atas produksi lainnya

c. Subsidi

Sesuai dengan salah satu amanat bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yaitu memajukan kesejahteraan umum, maka pemerintah berupaya untuk menjaga stabilitas harga maupun memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Pelaksanaan upaya ini dituangkan dalam UU APBN dalam bentuk pemberian subsidi kepada masyarakat. Subsidi untuk stabilisasi harga ditujukan agar harga barang atau jasa yang berdampak luas pada masyarakat dapat dikontrol oleh pemerintah. Sedangkan subsidi untuk pelaksanaan pelayanan umum ditujukan agar jasa atau barang yang dibutuhkan masyarakat banyak tetap dapat disediakan oleh penyedia jasa (operator) misalkan jasa pos. Dalam APBN subsidi ini dikenal sebagai *public service obligation* (PSO).

Alokasi subsidi untuk stabilisasi harga ditujukan pada masyarakat kurang mampu, termasuk usaha mikro, kecil dan menengah. Subsidi diberikan oleh pemerintah pada perusahaan swasta maupun perusahaan negara yang mendapat tugas dari kementerian atau lembaga untuk

menyediakan barang atau jasa tertentu dengan pemberlakuan *administered price* atau penentuan harga pokok penjualan. Konsekuensi penentuan harga pokok penjualan yang lebih rendah dari harga pokok produksi menimbulkan kewajiban bagi pemerintah untuk menutupi selisih tersebut. Besaran selisih ini merupakan subsidi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang mendapatkan penugasan tersebut diatas. Terkait dengan pemberian pelayanan umum kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh suatu kementerian/lembaga atau oleh pihak ketiga (BUMN atau swasta) maka pemerintahpun mempunyai kewajiban untuk memenuhi pembiayaannya. Apabila pelayanan umum itu dilaksanakan oleh kementerian/lembaga maka pembiayaannya melalui belanja kementerian/lembaga berkenaan. Namun demikian, apabila pelaksanaan pelayanan umum tersebut dilimpahkan kepada pihak ketiga, baik BUMN maupun swasta, maka pemerintah wajib menutup selisih biaya operasional dengan pendapatan yang diperoleh. Dalam hal pelaksanaan pelayanan umum dilakukan oleh pihak ketiga maka fungsi pihak ketiga adalah

sebatas sebagai *operator*”, sedangkan tugas tersebut tetap menjadi kewajiban Pemerintah.

Subsidi dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok besar yaitu (i) subsidi energi dan (ii) subsidi non BBM. Subsidi energi ditujukan untuk menstabilkan harga BBM. Sedangkan subsidi non BBM terdiri atas subsidi listrik, subsidi pangan (Raskin), subsidi pupuk, subsidi benih, subsidi kredit program dan subsidi *public service obligation* (PSO)

Yang dimaksud dengan subsidi dalam bentuk barang adalah subsidi untuk barang-barang yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi, sehingga bantuan berupa barang modal dalam bentuk uang untuk pembentukan modal tidak termasuk sebagai subsidi. Tujuan pemberian subsidi, antara lain, adalah menjaga kestabilan harga, menutupi kerugian yang diderita perusahaan dan lain-lain. Data yang tercakup dalam perincian subsidi ini adalah subsidi bahan bakar minyak (BBM), yang hanya diberikan untuk 3 jenis BBM yaitu minyak tanah untuk rumah tangga, serta premium dan minyak solar untuk transportasi dan subsidi non BBM (subsidi

pangan, listrik, benih, obat, bunga kredit program, pupuk dan lain-lain). Naik turunnya alokasi subsidi BBM sangat tergantung pada harga minyak mentah dunia dan nilai tukar rupiah terhadap US dollar.

Dalam hal ini, subsidi merupakan pengurang dari pajak atas produksi dan impor, atau disebut sebagai pajak atas produksi dan impor neto yaitu selisih antara pajak atas produksi dan impor dengan subsidi.

d. Pendapatan Kepemilikan yang Diterima

Adalah penerimaan pemerintah pusat yang berasal dari kekayaan yang dimiliki pemerintah pusat, yang terdiri dari tiga jenis penerimaan: (1) bunga, (2) laba saham dan (3) sumber daya alam (SDA). Yang dicakup dalam **pendapatan kepemilikan yang diterima** ini adalah:

1. Pendapatan bunga atas investasi dalam negeri dan obligasi
2. Laba saham dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), terdiri dari BUMN perbankan dan BUMN non perbankan
3. Penerimaan dari SDA yang terdiri dari:

- a. Penerimaan dari minyak bumi
- b. Penerimaan dari gas alam
- c. Penerimaan dari pertambangan umum (iuran tetap dan royalti)
- d. Penerimaan dari kehutanan (dana reboisasi, sumber daya hutan, iuran Hak Pengusahaan Hutan (HPH), dana pengamanan hutan, denda pelanggan eksploitasi hutan dan iuran menangkap satwa liar),
- e. Penerimaan dari perikanan (pendapatan perikanan dan dana kompensasi pelestarian SDA kelautan).

e. Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar

Termasuk dalam **pendapatan kepemilikan yang dibayar** ini adalah pembayaran bunga hutang luar negeri dan bunga hutang dalam negeri.

f. Pendapatan Primer

Perincian **pendapatan primer** merupakan faktor penyeimbang di dalam neraca alokasi pendapatan primer pemerintah pusat, yaitu selisih antara jumlah sumber dan penggunaan.

b.3 Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder

Neraca distribusi pendapatan sekunder, memperlihatkan bagaimana proses kegiatan pemerintah pusat dalam menciptakan pendapatan yang siap dibelanjakan (pendapatan disposabel), melalui transfer tunai (cash) seperti penerimaan pajak pendapatan, imputasi iuran sosial, dan berbagai transfer berjalan lainnya. Dalam neraca distribusi pendapatan sekunder pemerintah pusat disajikan semua transaksi *current* yang dilakukan oleh pemerintah pusat. Transaksi yang dilakukan oleh pemerintah pusat mencakup transaksi antar pemerintah pusat sendiri, transaksi pemerintah pusat dengan swasta, transaksi pemerintah pusat dengan badan-badan usaha negara, transaksi pemerintah pusat dengan rumah tangga, dan transaksi pemerintah pusat dengan luar negeri. Dalam neraca ini butir penyeimbangannya adalah pendapatan disposabel.

Pada sisi kanan neraca disajikan sumber dari pendapatan pemerintah pusat yang dikelompokkan menurut jenis penerimaan seperti, pendapatan primer,

pajak atas pendapatan, imputasi iuran sosial, manfaat sosial lainnya, dan transfer berjalan lainnya. Pada sisi kiri neraca berisikan penggunaan dari pendapatan pemerintah pusat dikelompokkan menjadi pengeluaran pajak atas pendapatan, imputasi iuran sosial, kontribusi sosial, transfer berjalan lainnya, dan sebagai penyeimbang yaitu pendapatan disposabel. Perincian yang dimaksud dalam neraca distribusi pendapatan sekunder adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Primer

Pendapatan primer adalah faktor penyeimbang pada neraca alokasi pendapatan primer, yang kemudian dipindahkan ke neraca distribusi pendapatan sekunder sebagai sumber pendapatan pemerintah pusat

b. Pajak Atas Pendapatan

Pajak atas pendapatan adalah pungutan pemerintah pusat yang dikenakan dengan pendapatan bersih dari seseorang atau perusahaan seperti: pajak perseroan, yaitu pungutan pemerintah pusat atas keuntungan perusahaan yang

disetor ke kas negara secara teratur. Pajak atas pendapatan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Pajak atas pendapatan

2. Pajak atas Pendapatan Lainnya

1.1 Pajak Atas Pendapatan terdiri dari:

1. Pajak penghasilan (PPh) migas terdiri dari PPh minyak bumi, PPh gas alam, PPh lainnya dari minyak bumi, dan PPh lainnya dari gas alam.
2. Pajak penghasilan (PPh) non migas, yang terdiri dari PPh pasal 21, PPh pasal 22 yaitu: PPh pasal 22 impor, PPh pasal 23, PPh pasal 25/29 yaitu; PPh pasal 25/29 orang pribadi, PPh pasal 25/29 badan, PPh pasal 26, PPh final dan fiskal lainnya, dan PPh lainnya.

1.2 Pajak Atas Pendapatan lainnya terdiri dari:

- a. Setengah (50 persen) dari PBB pedesaan, perkotaan dan PBB lainnya,
- b. Setengah (50 persen) BPHTB,
- c. Bunga penagihan pajak atas pendapatan lainnya

c. Kontribusi sosial

Yang dicakup dalam perincian ini adalah **imputasi iuran sosial** yang sebenarnya termasuk dalam upah dan gaji. Nilai ini merupakan kewajiban majikan/pemerintah pusat untuk membayar pegawainya, seperti pensiun, tunjangan kesejahteraan keluarga, uang pesangon dan kesejahteraan pegawai lainnya. Pembayaran tidak dilakukan melalui suatu dana khusus atau dananya diperkirakan sama dengan pengeluaran pemerintah pusat untuk pensiun. Besarnya sumbangan ini adalah 10 persen dari pembayaran gaji.

d. Pungutan dan denda

Nilai perincian ini adalah penerimaan pemerintah pusat sehubungan dengan jasa atau fasilitas yang diberikan/disediakan oleh pemerintah pusat untuk kepentingan masyarakat. Yang diklasifikasikan sebagai **pungutan dan denda** adalah pendapatan dari Jasa II, pendapatan kejaksaan dan peradilan, pendapatan rutin dari luar negeri (50 persen) dan pendapatan lainnya.

1. Pendapatan Jasa II terdiri dari:

- a. Penerimaan jasa lembaga keuangan seperti jasa giro dan rekening pemerintah,
- b. Penerimaan iuran jasa penyelenggaraan lelang,
- c. Penerimaan iuran lelang untuk fakir,
- d. Penerimaan jasa dalam urusan catatan sipil (nikah, talak, rujuk dan akte kelahiran),
- e. Penerimaan dan pendapatan penagihan pajak,
- f. Uang pewarganegaraan,
- g. Pendapatan bea lelang,
- h. Pendapatan biaya penagihan piutang,
- i. Pendapatan jasa lainnya.

2. Pendapatan kejaksaan dan peradilan yang terdiri dari:

- a. Uang legalisasi tanda tangan oleh menteri kehakiman,
- b. Pengesahan surat di bawah tangan,
- c. Uang meja (leges) dan upah pada panitera bidang usaha,
- d. Hasil denda dan tilang,
- e. Ongkos perkara,
- f. Lain-lain penerimaan kejaksaan dan peradilan.

3. Setengah dari penerimaan bukan pajak dari luar negeri,
4. Seperlima dari penerimaan bukan pajak lainnya

e. Manfaat Sosial

Manfaat Sosial adalah bantuan langsung dari pemerintah pusat kepada perorangan dan rumah tangga. Termasuk di sini bantuan pemerintah pusat kepada masyarakat yang berkenaan dengan program bantuan langsung tunai (BLT), yang diterimakan langsung kepada orang yang bersangkutan.

f. Transfer berjalan lainnya

Transfer yang dimaksud di sini adalah transaksi dana yang dilakukan oleh pemerintah pusat, rumah tangga atau luar negeri. Dalam hal ini tidak ada barang atau jasa yang diterima sebagai imbalannya sehingga tidak ada kontribusi apapun dalam proses produksi.

Transfer dari sektor lainnya ke pemerintah pusat adalah:

1. Penerimaan kembali belanja anggaran berjalan dan tahun anggaran yang lalu,
2. Penerimaan kembali pembetulan

- pembukuan tahun anggaran yang lalu,
3. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu,
4. Penerimaan kembali piutang,
5. Dua puluh persen dari pendapatan/penerimaan lain-lain pada PNBP lainnya.

Transfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah adalah berupa Dana Perimbangan, yang terdiri dari:

1. Delapan puluh (80 persen) Dana Alokasi Umum (DAU) , yang terdiri dari DAU untuk propinsi dan DAU untuk Kabupaten/kota,
2. Dua puluh (20 persen) Dana Bagi Hasil (DBH), yang terdiri dari DBH penerimaan pajak, dan DBH Sumber Daya Alam,
3. Sepuluh (10 persen) Dana Otonomi Khusus (DOK) dan Penyesuaian.

g. Pendapatan Disposabel

Pendapatan disposabel, merupakan faktor penyeimbang di dalam neraca distribusi pendapatan sekunder pemerintah pusat, yaitu selisih antara jumlah sumber dan penggunaan.

b.4 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel

Neraca penggunaan pendapatan disposabel, mencatat penggunaan pendapatan disposabel untuk pengeluaran konsumsi akhir (konsumsi pemerintah). Butir penyeimbangannya adalah tabungan.

Pada sisi kanan neraca disajikan pendapatan disposabel atau pendapatan yang siap dibelanjakan. Pada sisi kiri neraca berisikan penggunaan pendapatan disposabel yaitu untuk pengeluaran konsumsi akhir pemerintah pusat dan tabungan. Perincian yang dimaksud dalam neraca penggunaan pendapatan disposabel adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Disposabel

Pendapatan disposabel adalah faktor penyeimbang pada neraca distribusi pendapatan sekunder, yang kemudian dipindahkan ke neraca penggunaan pendapatan disposabel sebagai sumber pendapatan pemerintah pusat

b. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Pusat

Pengeluaran konsumsi pemerintah pusat sama dengan produksi pemerintah pusat yang dikonsumsi

sendiri yaitu produksi bruto pemerintah pusat dikurangi output non pasar lainnya pemerintah pusat.

c. Tabungan

Perincian **tabungan** ini merupakan faktor penyeimbang di dalam neraca penggunaan pendapatan disposabel pemerintah pusat, yaitu selisih antara jumlah sumber dan penggunaan.

2.4.2 Neraca Akumulasi/Neraca Modal Pemerintahan Pusat

Neraca modal pemerintah pusat mencatat perolehan dan penggunaan atas harta non finansial, dan merupakan neraca yang memperlihatkan bagaimana proses kegiatan pemerintah pusat dalam melakukan pembentukan modal (investasi) yang dibiayai dari tabungan. Neraca modal juga mencatat konsumsi barang modal tetap/penyusutan (dengan tanda negatif). Butir penyeimbang dalam neraca modal adalah peminjaman neto/pinjaman neto (net lending/net borrowing). Dalam neraca modal digambarkan transaksi pemerintah pusat dengan badan usaha lain atau dengan luar negeri. Transaksi yang dicatat di sini adalah hanya transaksi yang menyangkut

pembentukan modal. Pada sisi sebelah kiri neraca tercantum nilai barang-barang modal pemerintah pusat yang terdiri dari perubahan stok, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), pembelian tanah, pembelian barang-barang modal yang tidak berwujud dan penyusutan barang modal dengan tanda negatif, serta pinjaman neto/peminjaman neto. Pada sisi sebelah kanan neraca dicantumkan sumber dana yang dipakai untuk pembelian barang-barang modal di sebelah kiri tadi, antara lain berasal dari tabungan, dan penerimaan transfer serta pembayaran transfer modal. Keterangan mengenai klasifikasi dan sumber data yang dicakup tiap-tiap perincian dalam neraca modal pemerintahan pusat adalah sebagai berikut:

a. Perubahan Stok

Stok terdiri dari bermacam-macam barang yang akan dipakai, yang sedang dalam proses pengerjaan dan barang-barang yang sudah jadi tapi belum dijual. Dengan demikian pemegang stok sebagian besar adalah perusahaan, termasuk perusahaan pemerintah pusat dan pemerintah pusat sendiri. Yang

merupakan stok pemerintah pusat adalah persediaan barang-barang strategis seperti bahan pangan. Nilai perubahan stok pada tahun tertentu adalah selisih antara stok akhir tahun dengan stok awal tahun. Data **perubahan stok** barang-barang strategis pemerintah pusat belum tersedia.

b. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

PMTB adalah pengeluaran pemerintah pusat untuk pengadaan barang modal dikurangi penjualan dari barang-barang modal bekas. Yang diklasifikasikan sebagai **barang modal** pemerintah pusat adalah barang-barang modal milik pemerintah pusat

1. Bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal,
2. Jalan, jembatan, dan konstruksi lainnya,
3. Mesin-mesin dan peralatan,
4. Kendaraan, alat utama sistem senjata (Alutsista)
5. Perbaikan besar dan perluasan dari barang-barang modal yang telah disebutkan, dan
6. Pengeluaran dalam rangka perluasan areal pemukiman dan perkebunan serta

pembelian ternak untuk dikembangkan, kecuali ternak potong.

Data mengenai PMTB pemerintah pusat diperoleh dari belanja modal pemerintah pusat.

a. Pembelian Tanah

Pemerintah pusat sering melakukan transaksi **jual beli tanah** baik jual beli antar instansi pemerintah pusat maupun jual beli dengan swasta; misalnya, pemerintah pusat memerlukan tanah untuk keperluan pangkalan militer, untuk daerah pemukiman, atau untuk pembangunan industri. Pengeluaran ini seharusnya dipisahkan dari PMTB karena menyangkut barang modal yang tidak dapat direproduksi. Akan tetapi karena datanya tergabung dengan belanja modal pada tahun 2004 - 2007, dan tidak dapat dipisahkan, maka dalam perhitungan, nilainya masih tergabung dalam PMTB. Untuk tahun 2008 -2009 nilai pembelian tanah pemerintah pusat sudah dapat dipisahkan dari nilai PMTB nya, Apabila datanya memungkinkan, maka transaksi yang akan dicatat di sini adalah transaksi neto (selisih pembelian dan penjualan).

d. Pembelian Barang Modal yang Tak Berwujud

Yang dimaksud dengan pembelian barang modal yang tidak berwujud, seperti hak perusahaan sumber alam, areal perikanan, konsesi, hak paten dan merek dagang. Transaksi yang dicatat adalah transaksi neto yaitu pembelian dikurangi penjualan. Tetapi, data mengenai pembelian dan penjualan barang modal tak berwujud ini tidak terpisah dari belanja modal sehingga di dalam neraca modal angkanya tergabung di dalam PMTB.

e. Penyusutan Barang Modal

Perincian **penyusutan barang modal** ini sama dengan perincian penyusutan dalam neraca produksi pemerintah pusat. Pada neraca modal pemerintah pusat perincian ini menjadi salah satu sumber pembiayaan barang modal.

f. Pinjaman Neto

Dalam neraca modal pemerintah pusat perincian **pinjaman neto** ini diperlukan sebagai penyeimbang (*balancing item*).

g. Tabungan

Tabungan adalah faktor penyeimbang pada neraca penggunaan pendapatan disposabel pemerintah pusat, yang kemudian dipindahkan ke neraca modal sebagai sumber pembiayaan.

h. Transfer Modal yang Diterima dan yang Dikeluarkan

Transfer modal adalah transfer yang pelaksanaannya bisa sekaligus atau tidak beraturan, tetapi pada prinsipnya transfer modal tidak dipertimbangkan oleh pihak penerima sebagai menambah penerimaan *current*-nya serta tidak dipertimbangkan oleh pembayar sebagai mengurangi pendapatan *current*-nya.

Dalam praktik transfer dapat bermacam-macam sifatnya, ada yang sebagai transfer modal dan ada juga transfer yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rutin, tergantung dari anggapan masing-masing pemberi dan penerima. Sebagai dasar penentuan adalah, apabila salah satu pihak memperlakukan transfer tersebut sebagai transfer modal, maka dalam klasifikasinya dimasukkan sebagai transfer modal. Transfer modal ini terjadi

antar tingkat pemerintahan, pemerintahan pusat dengan luar negeri dan juga antara pemerintah pusat dengan swasta yang terdiri dari:

1. Transfer modal dari dalam negeri seperti: hibah. Datanya diperoleh dari pendapatan negara dan hibah berupa pendapatan hibah dalam negeri,
2. Transfer modal dari luar negeri, yang berupa hibah. Datanya diperoleh dari pendapatan negara dan hibah berupa pendapatan hibah luar negeri,
3. Transfer modal ke pemerintah daerah dari pemerintah pusat, adalah Dana Perimbangan untuk pemerintah daerah propinsi, kabupaten/kota dan desa, berupa dana bagi hasil, yang terdiri dari:
 - a. Delapan Puluh (80 persen) Dana Bagi hasil (bagi hasil perpajakan, bagi hasil SDA, untuk propinsi, kabupaten/kota),
 - b. Dua puluh (20 persen), DAU
 - c. Seratus (100 persen) DAK,
 - d. Sembilan Puluh (90 persen) DOK dan penyesuaian.

2.4.3 Neraca Akhir tahun, mencatat stok harta dan hutang per institusi atau sektor pada awal dan akhir periode akuntansi

2.5 Hubungan Antara Neraca-Neraca Pokok Pemerintah Pusat

Penyusunan neraca-neraca yang telah diuraikan diperlukan karena dalam banyak analisis ekonomi makro sering dihubungkan antara produksi dengan pengeluaran untuk konsumsi serta pengeluaran untuk investasi. Seperti telah diterangkan bahwa ada komponen di satu neraca yang merupakan komponen juga di salah satu neraca lain, sehingga dapat dikatakan bahwa keenam neraca saling berkaitan. Untuk menggambarkan saling keterkaitan antara keenam macam neraca ini, diberikan contoh sederhana mengenai saling keterkaitan tersebut (lihat Tabel 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5 dan 2.6). Misalnya perincian produksi yang dikonsumsi sendiri (nomor 3 pada neraca produksi) yang merupakan faktor penyeimbang dalam neraca tersebut, kemudian pada neraca penggunaan pendapatan disposabel perincian tersebut muncul kembali sebagai pengeluaran konsumsi di sisi kiri (nomor 22). Begitu juga perincian penyusutan barang modal (nomor 6)

Di sisi kiri neraca pendapatan yang dihasilkan akan muncul dalam neraca modal

sebagai salah satu sumber dana pembentukan modal (nomor 27 dengan tanda negatif). Pada neraca pendapatan yang dihasilkan, rincian belanja pegawai dan penyusutan sama dengan nilai tambah bruto. Perincian pendapatan primer (nomor 10 pada neraca alokasi pendapatan primer) yang merupakan faktor penyeimbang dalam neraca tersebut pada neraca distribusi pendapatan sekunder perincian tersebut muncul kembali sebagai sumber pendapatan (nomor 17). Pendapatan disposabel yang merupakan faktor penyeimbang pada neraca distribusi pendapatan sekunder (nomor 16) muncul kembali sebagai sumber pendapatan (nomor 24) pada neraca penggunaan pendapatan disposabel. Tabungan (nomor 23) sebagai faktor penyeimbang dalam neraca penggunaan pendapatan disposabel muncul kembali di sebelah kanan neraca modal sebagai sumber dana pembentukan modal (nomor 29).

Semua transaksi yang ditulis dalam neraca ini adalah transaksi dalam suatu periode tertentu misalnya tahunan atau triwulanan.

Tabel/Table 2.1

Diagram Neraca Produksi Pemerintah Pusat
Diagram of Central Government Production Accounts

1. Biaya Antara/ <i>Intermediate Consumption</i>	3. Produksi yang Dikonsumsi Sendiri/ Output Non Pasar Lainnya / <i>Production for Own Consumption/Other non market output</i>
2. Nilai Tambah Bruto/ <i>Value added gross</i> (8)	4. Output pasar/ <i>market output</i> (22)
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Tabel/Table 2.2

Diagram Neraca Pendapatan Yang Dihasilkan Pemerintah Pusat
Diagram of Central Government Generation of Income Accounts

5. Belanja pegawai/ <i>compensation of employees</i>	8. Nilai Tambah Bruto/ <i>Value added, gross</i>
6. Penyusutan Barang Modal/ <i>Consumption of Fixed Capital</i> (27)	(2)
7. Surplus Usaha/ <i>Operating Surplus</i> (11)	
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Tabel/Table 2.3

Diagram Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat
Diagram of Central Government Allocation of Primary Income Accounts

9. Pendapatan Kepemilikan Yang Dibayar/ <i>Property income paid</i>	11. Surplus usaha/ <i>Operating surplus</i> (7)
10. Pendapatan primer/ <i>Balance of primary income</i> (17)	12. Pajak atas produksi dan impor/ <i>Taxes on production and imports</i>
	13. Pendapatan kepemilikan yang diterima/ <i>Property income receipts</i>
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Tabel/Table 2.4

Diagram Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat
Diagram of Central Government Secondary distribution of Income Accounts

14. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current Transfers</i>	17. Pendapatan primer/ <i>Balance of primary income</i> (10)
15. Kontribusi Sosial/ <i>Social Contributions</i>	18. Pajak Pendapatan/ <i>Current Taxes on Income</i>
16. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i> (24)	19. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, penalty</i>
	20. Kontribusi Sosial/ <i>Social Contributions</i>
	21. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current Transfers</i>
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Tabel/Table 2.5

Diagram Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat
Diagram of Central Government Use of Disposable Income Accounts

22. Pengeluaran Konsumsi Akhir/ <i>Final consumption expenditure</i> (3)	24. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i> (16)
23. Tabungan/ <i>Savings</i> (29)	
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Tabel/Table 2.6
Diagram Neraca Modal Pemerintah Pusat
Diagram of Central Government Capital Accounts

25. Perubahan Stok / <i>Increase in Stock</i>	29. Tabungan / <i>Savings</i> (23)
26. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	30. a. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital Transfer Receivable</i>
27. Penyusutan Barang Modal / <i>Consumption of Fixed Capital</i> (6)	b. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital Transfers, Payable</i>
28. Pinjaman neto (+)/ pinjaman neto (-)/ <i>Net Lending (+)/Net Borrowing (-)</i>	
Jumlah Perubahan Aktiva/ <i>Total Changes in Assets</i>	Jumlah Perubahan Kewajiban/ <i>Total Changes in Liabilities and Net Worth</i>

<https://www.bps.go.id>

III. ANALISIS DESKRIPTIF BEBERAPA KOMPONEN NERACA PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN 2004-2010

Analisis ini dimaksudkan untuk melihat peranan pemerintah pusat dalam perekonomian nasional yang disajikan dalam enam neraca. Analisis dilakukan dengan melihat peranan pemerintah pusat terhadap beberapa variabel ekonomi makro yang cukup penting, seperti PDB serta investasi nasional dan membandingkannya dari tahun ke tahun, mulai tahun 2004 sampai dengan tahun 2010. Neraca pemerintahan pusat yang disajikan pada saat ini hanya meliputi transaksi atas dasar harga berlaku saja.

Dalam komponen-komponen yang ada dari keenam neraca yaitu neraca produksi, neraca pendapatan yang dihasilkan, neraca alokasi pendapatan primer, neraca distribusi pendapatan sekunder, neraca penggunaan pendapatan disposabel dan neraca modal, dianalisis komponen-komponen yang dianggap penting dari setiap neraca. Pada neraca produksi akan ditelaah bagaimana rasio nilai tambah bruto (NTB) pemerintah pusat terhadap PDB Indonesia setiap tahunnya,

pada neraca penggunaan pendapatan disposabel dan neraca modal akan dilihat bagaimana rasio pengeluaran konsumsi pemerintah pusat dan peranan tabungan bruto (tabungan + penyusutan) pemerintah pusat baik terhadap investasi pemerintah pusat maupun investasi nasional dan PDB. Pada neraca modal lebih ditekankan seberapa jauh peranan investasi pemerintah pusat terhadap PDB dan investasi nasional. Selain dari itu pada neraca tersebut dapat juga dilihat celah antara investasi dan tabungan pemerintah pusat, yaitu pinjaman neto atau peminjaman neto.

Berdasarkan rasio-rasio yang diperoleh antara komponen-komponen yang ada pada keenam neraca, dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2010, akan terlihat secara relatif bagaimana fluktuasi berbagai perincian keuangan pemerintah pusat ini.

Perhitungan berbagai rasio ini yang juga merupakan indikator-indikator yang berguna untuk analisis pengelolaan

keuangan pemerintah pusat dalam jangka pendek, disajikan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Ada empat komponen dari keenam neraca pemerintah pusat ini yang penting untuk diamati gerakannya, yaitu **konsumsi, nilai tambah, tabungan** dan **investasi**. Berikut ini keempat komponen tersebut diamati dalam bentuk persentase terhadap PDB, investasi nasional dan investasi pemerintah pusat, seperti terlihat pada Tabel 3.1, serta perbandingannya yang digambarkan pada Grafik 3.1, 3.2 dan 3.3. Sedangkan nilai nominal setiap triwulanan dari keempat komponen ini selama 2004 - 2010 tersedia pada Tabel 3.2 dan pergerakannya dapat dilihat pada Grafik 3.4. dan Grafik 3.5.

3.1 Pengeluaran Konsumsi

Karena bagian terbesar dari pengeluaran konsumsi pemerintah pusat terdiri dari belanja pegawai dan biaya antara (belanja barang, bantuan sosial dan belanja lain-lain), maka fluktuasi rasionya akan mengikuti fluktuasi yang terjadi pada kedua belanja tersebut. Apabila pengeluaran konsumsi pemerintah pusat dibandingkan dengan PDB Indonesia, akan

terlihat bahwa peranan pemerintah pusat dalam PDB penggunaan rata-rata selama 2004-2010 adalah sebesar 4,72 persen. Selama periode pengamatan, peranan konsumsi pemerintah relatif konstan. Meskipun nilai nominal konsumsi pemerintah pusat terus mengalami peningkatan, namun peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan perekonomian nasional sehingga peranan konsumsi pemerintah pusat menjadi relatif stabil. Peranan konsumsi pemerintah pusat terendah terjadi pada tahun 2005 dan tertinggi terjadi pada tahun 2009 dengan nilai masing-masing sebesar 4,21 dan 5,03 persen.

Berdasarkan Tabel 3.2 dan Grafik 3.4 terlihat nilai pengeluaran konsumsi pemerintah pusat triwulanan sangat berfluktuasi dengan tren yang terus meningkat. Setiap tahun, secara umum, pengeluaran konsumsi tertinggi terjadi pada triwulan IV sedangkan nilai terendah terjadi pada triwulan I dan ini merupakan pola umum dari pengeluaran konsumsi pemerintah pusat.

3.2 Nilai Tambah Bruto (NTB)

NTB sektor pemerintah pusat terdiri dari dua komponen, yaitu belanja pegawai dan penyusutan. Belanja pegawai secara persentase mempunyai pengaruh yang besar dalam penyerapan dana yang diperoleh pemerintah pusat. Jika dilihat perbandingan NTB pemerintah pusat terhadap PDB Indonesia, rata-ratanya selama 2004-2010 adalah sebesar 2,58 persen. Selama periode 2004-2010, peranan nilai tambah pemerintah pusat terhadap PDB tidak berfluktuasi dan relatif stabil. Peranan nilai tambah bruto terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 2,27 dan 3,16 persen yang terjadi pada tahun 2005 dan 2004 (Tabel 3.1)

Secara umum, NTB pemerintah pusat tertinggi terjadi pada triwulan IV setiap tahunnya, kecuali tahun 2006, 2008 dan 2009 pada triwulan II dan III, sedangkan NTB triwulanan terendah terjadi pada triwulan I (Tabel 3.2 dan Grafik 3.4).

3.3 Tabungan Bruto

Peranan tabungan bruto pemerintah pusat di dalam PDB Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 rata-rata

sebesar 3,33 persen. Analisis yang lebih menarik dilakukan untuk melihat peranan tabungan bruto pemerintah pusat terhadap pembentukan modal tetap bruto (PMTB), baik pada level nasional maupun pemerintah pusat sendiri. Peranan tabungan bruto pemerintah pusat terhadap PMTB nasional secara rata-rata sebesar 11,97 dimana peranan terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 7,51 persen sedangkan peranan tertinggi terjadi pada tahun 2004 sebesar 15,97 persen.

Rendahnya peranan pada tahun 2009 sejalan meningkatnya peranan dengan pengeluaran konsumsi pemerintah dan menurunnya penerimaan pemerintah karena adanya kebijakan pajak dalam rangka kebijakan pemerintah pusat mengantisipasi dampak dari krisis global.

Peranan tabungan bruto pemerintah pusat terhadap PMTB pemerintah pusat semakin secara rata-rata selama periode 2004-2010 sebesar 222,65 persen dimana terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 169,53 persen dan tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 284,20 persen. Besarnya nilai peranan yang melebihi 100 persen menunjukkan bahwa pemerintah

pusat mampu membiayai PMTB-nya sendiri dengan menggunakan tabungan yang diciptakan.

Tabungan bruto pemerintah pusat terbesar terjadi pada triwulan I tahun 2008 dan terendah terjadi pada triwulan I tahun 2004, masing-masing sebesar Rp80 932,2 miliar dan Rp6 463,4 miliar. Secara umum tabungan bruto pemerintah pusat tertinggi terjadi pada triwulan IV (tahun 2004 sampai dengan 2006 serta 2009), kecuali tahun 2007, 2008 dan 2010 dimana tertinggi terjadi pada triwulan III, triwulan I dan triwulan II. Sedangkan nilai terendahnya bervariasi pada setiap tahunnya: triwulan I terjadi pada tahun 2004, 2006 dan 2007, triwulan II terjadi pada tahun 2005, triwulan III terjadi pada tahun 2008 dan tahun 2009, pada triwulan IV terjadi pada tahun 2010 (Tabel 3.2 dan Grafik 3.5).

3.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

Peranan PMTB pemerintah pusat semakin berkurang terhadap PMTB nasional selama tahun 2004-2010 dengan rata-rata sebesar 5,38 persen. Peranan terendah

terjadi pada tahun 2009 sebesar 4,13 persen sedangkan peranan tertinggi terjadi pada tahun 2004 sebesar 9,42 persen. Penurunan peranan PMTB pemerintah pusat terhadap PMTB nasional terjadi sebagai akibat peningkatan PMTB nasional yang cukup tinggi tidak mampu diikuti oleh PMTB pemerintah pusat karena keterbatasan dana yang dimiliki. Disamping itu, fenomena ini merupakan kondisi yang diharapkan dimana PMTB nasional didominasi oleh PMTB yang dilakukan oleh pihak swasta.

Jika diteliti peranan PMTB pemerintah pusat dalam PDB, terlihat bahwa peranan pemerintah pusat relatif cukup stabil dimana selama periode 2004-2010, secara rata-rata peranan PMTB sebesar 1,50 persen. Peranan terendah terjadi pada tahun 2009 dan tertinggi terjadi pada tahun 2004 dengan nilai masing-masing 1,28 dan 2,11 persen.

PMTB pemerintah pusat triwulanan secara umum tertinggi terjadi pada triwulan IV, sedangkan nilai terendah terjadi pada triwulan I (Tabel 3.2 dan Grafik 3.5). Nilai PMTB pemerintah pusat tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2010 sebesar Rp54

735,2 miliar dan terendah terjadi pada triwulan I tahun 2005 sebesar Rp1 100,6 miliar.

3.5 Pinjaman Neto

Pinjaman neto pemerintah pusat merupakan rincian penyeimbang pada neraca modal, yang diletakkan pada sisi perubahan aktiva/*changes in assets*. Apabila angka pinjaman neto ini bertanda positif, berarti dalam menjalankan kegiatannya pemerintah pusat memiliki tabungan bruto yang lebih besar dari pembentukan modalnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah pusat mempunyai dana yang berlebih (surplus) dan siap untuk dipinjamkan ke sektor lainnya. Sebaliknya apabila bertanda negatif berarti pemerintah pusat mengalami defisit dalam neraca modalnya.

Namun, pinjaman neto yang disajikan pada tabel 3.2 disajikan dalam format yang berbeda sehingga pemahamannya menjadi terbalik dibandingkan pemahaman yang telah dijelaskan sebelumnya (jika negatif berarti surplus dan sebaliknya). Pada Tabel 3.2 terlihat bahwa secara umum dari tahun

2004-2010 pemerintah pusat mengalami surplus dan defisit sama banyak. Surplus tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 2008 sebesar Rp60 561,8 miliar dan terendah pada triwulan II tahun 2005 sebesar Rp982,5 miliar. Sedangkan defisit terbesar dan terkecil terjadi pada triwulan IV dan triwulan III tahun 2007, masing-masing sebesar Rp50 722,2 dan Rp670,7 miliar.

Berdasarkan grafik-grafik yang tersedia dan persentase lima variabel yang disajikan terhadap PDB dan PMTB nasional, fluktuasi nilai triwulannya tidak semuanya menunjukkan gejala naik turun yang searah. Pengeluaran konsumsi dan NTB pemerintah pusat, misalnya relatif stabil fluktuasinya, sedang tabungan bruto, PMTB dan pinjaman neto pemerintah pusat cukup variatif fluktuasinya.

Oleh karena itu bila ditinjau dari segi persentase saja maka dapat disimpulkan bahwa tidak terlihat suatu pola hubungan yang jelas di antara variabel-variabel yang disajikan. Namun ada dua pasang variabel yang menunjukkan pola naik turun yang searah.

Pertama, pengeluaran konsumsi dan NTB pemerintah pusat. Keduanya bergerak

searah. Pasangan kedua yang mungkin mempunyai korelasi tinggi adalah antara PMTB dengan tabungan bruto pemerintah pusat. Keduanya naik dan turun bersamaan. Namun pada periode 2004-2010, angka-angka persentase ini menunjukkan kecenderungan penurunan. Hal ini antara lain karena pada tahun-tahun tersebut terjadi krisis ekonomi, dan masih terlihat dampaknya dalam perekonomian Indonesia. Walaupun pada tahun terakhir ini perekonomian Indonesia sudah mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan, bersamaan dengan membaiknya beberapa indikator ekonomi secara makro.

Bila dilihat dari fluktuasi setiap nilai triwulannya, hubungan kedua pasangan yang telah diuraikan dari segi persentase, yaitu antara konsumsi dan NTB pemerintah pusat serta tabungan bruto dan PMTB pemerintah pusat gerakan fluktuasi dan nilainya terlihat cukup berkorelasi kuat. Misalnya apabila konsumsi pemerintah pusat pada suatu triwulan tertentu naik maka NTB pada triwulan yang sama juga mengalami peningkatan. Sedangkan apabila tabungan bruto pemerintah pusat menurun pada suatu triwulan tertentu, maka PMTB pada triwulan tersebut belum tentu mengalami penurunan. Begitu juga dengan fluktuasi pinjaman netonya.

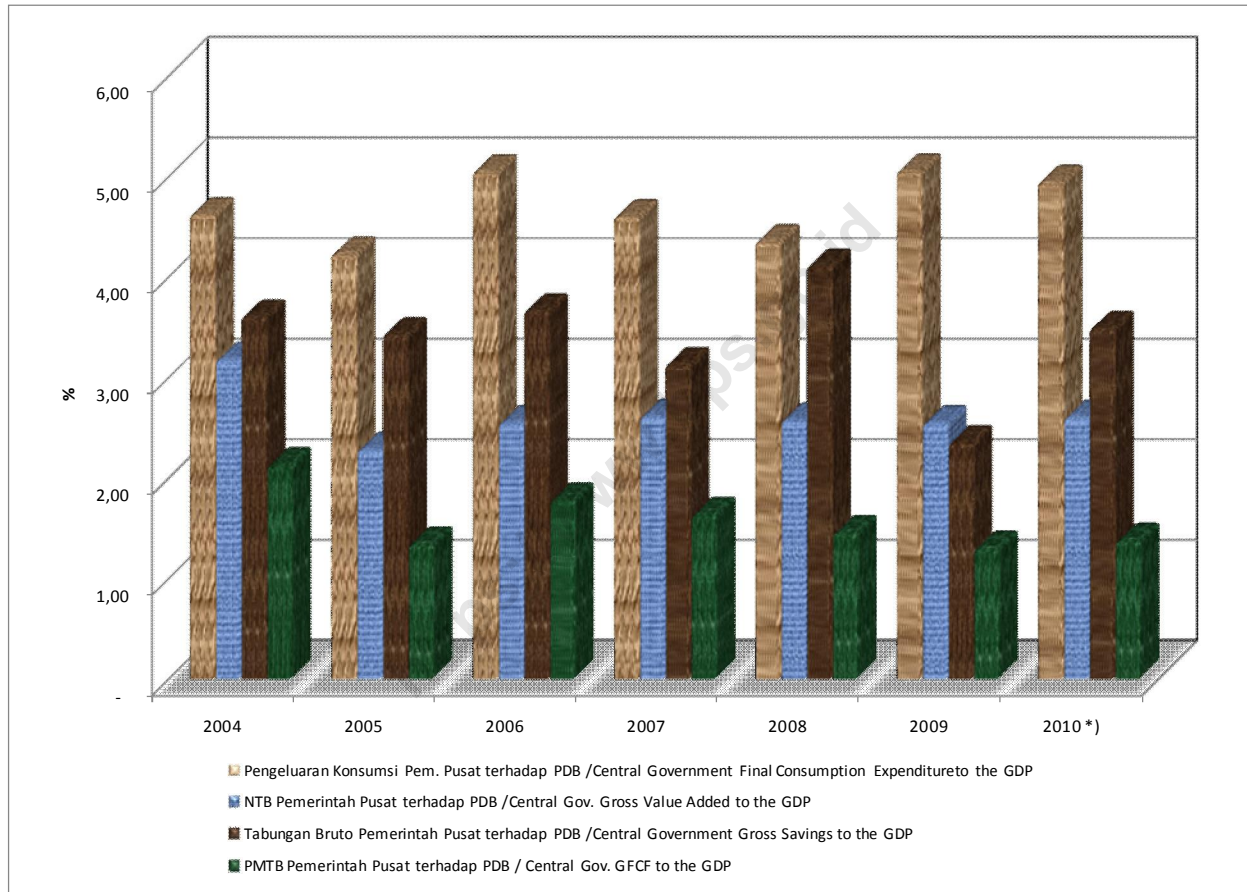
Descriptive Analyses of Quarterly Central Government Accounts' Components 2004-2010

TABEL : 3.1 Rasio Komponen Komponen Neraca Pemerintah Pusat terhadap Produk Domestik Bruto Dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional (Dalam Persen)
 TABLE : 3.1 *Ratio of the Components of the Central Government Accounts to the Gross Domestic Product and Total Gross Fixed Capital Formation (In Percentage)*

Komponen / Components	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	Rata-rata/ Average
1. Pengeluaran Konsumsi Pem. Pusat terhadap PDB /Central Government Final Consumption Expenditure to the GDP	4,60	4,21	5,03	4,58	4,33	5,03	4,92	4,72
2. NTB Pemerintah Pusat terhadap PDB /Central Gov. Gross Value Added to the GDP	3,16	2,27	2,54	2,60	2,56	2,53	2,59	2,58
3. Tabungan Bruto Pemerintah Pusat terhadap PDB /Central Government Gross Savings to the GDP	3,58	3,41	3,64	3,11	4,09	2,33	3,47	3,33
4. PMTB Pemerintah Pusat terhadap PDB / Central Gov. GFCF to the GDP	2,11	1,33	1,76	1,62	1,46	1,28	1,36	1,50
5. Tabungan Bruto Pem. Pusat thd PMTB Pem. Pusat / Central Gov. Gross Savings to the Central Gov. Gross Fixed Capital Formation	169,53	256,38	206,45	191,82	284,20	181,78	255,20	222,65
6. Tabungan Bruto Pem. Pusat thd PMTB Nasional/Central Gov. Gross Savings to the total of Gross Fixed Capital Formation	15,97	14,41	15,10	12,47	14,77	7,51	10,66	11,97
7. PMTB Pemerintah Pusat terhadap PMTB Nasional / Central Gov. Fixed Capital Formation to the total of Gross Fixed Capital Formation	9,42	5,62	7,31	6,50	5,20	4,13	4,18	5,38
8. Produk Domestik Bruto (PDB) (miliar rupiah)/ Gross Domestic Product (GDP)(Billion of rupiahs)	2 295 826	2 774 281	3 339 217	3 950 893	4 951 357	5 613 442	6 384 902	-
9. PMTB Nasional (miliar rupiah) /Gross Fixed Capital Formation (Billion of rupiahs)	515 381	655 854	805 786	985 627	1 370 634	1 743 728	2 077 594	-
10. PMTB Pemerintah Pusat (miliar rupiah) / Central Gov. Fixed Capital Formation (Billion of rupiahs)	48 545	36 853	58 931	64 058	71 221	72 073	86 802	-

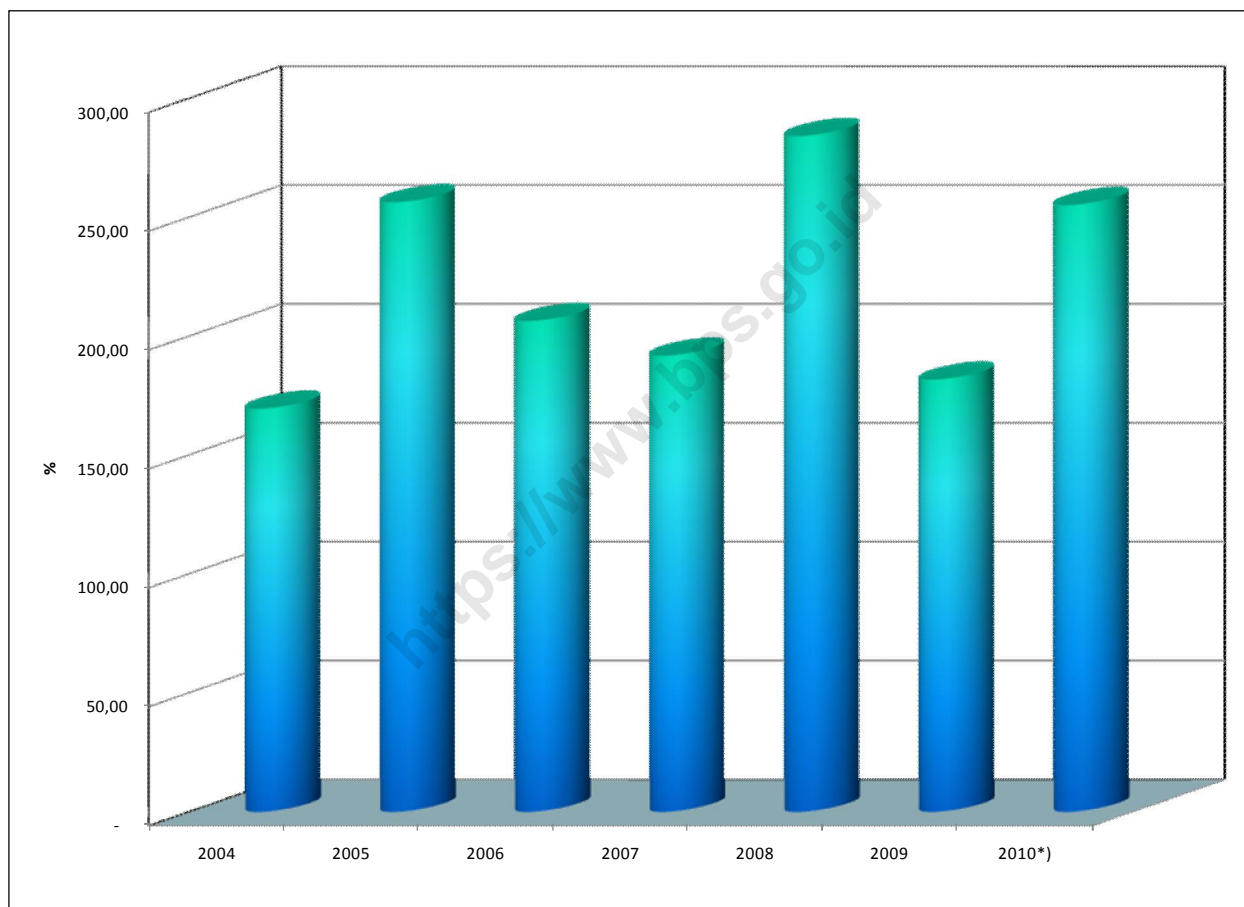
^{*)}Angka Sementara / Preliminary Figures

Grafik 3.1/Graph 3.1
Rasio Komponen-komponen Neraca Pemerintah Pusat
Terhadap Produk Domestik Bruto/
*Ratio of the Components of the Central Government Accounts
To the Gross Domestic Product*



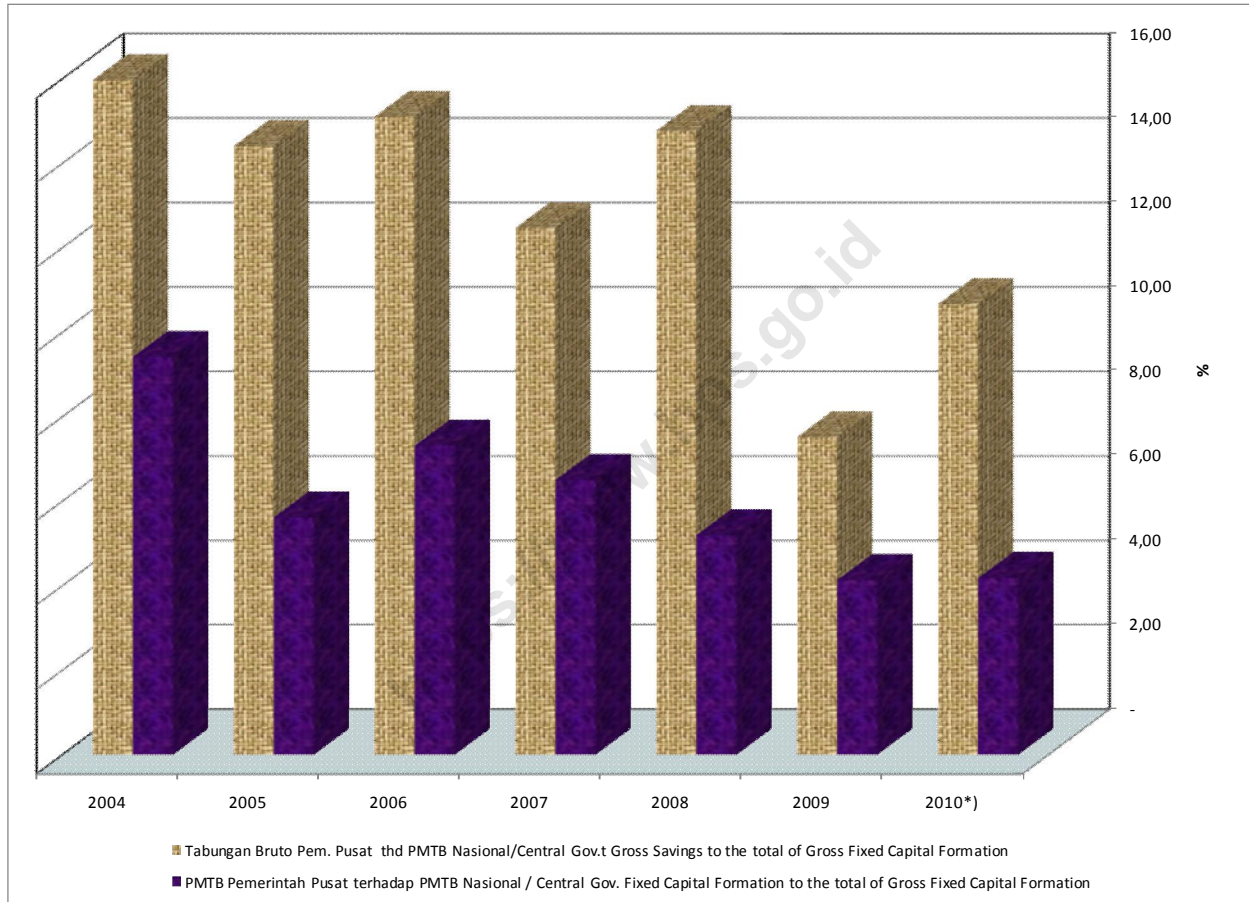
Grafik 3.2/Graph 3.2

Rasio Tabungan Bruto Pemerintah Pusat
Terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat/
*Ratio of the Central Government Gross Saving to the Central Government Gross
Fixed Capital Formation*



Grafik 3.3/Graph 3.3

Rasio Tabungan Bruto dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional/
Ratio of the Central Government Gross Saving and Gross Fixed Capital Formation to the Total of Gross Fixed Capital Formation



Descriptive Analyses of Quarterly Central Government Accounts' Components 2004-2010

TABEL : 3.2
TABLE

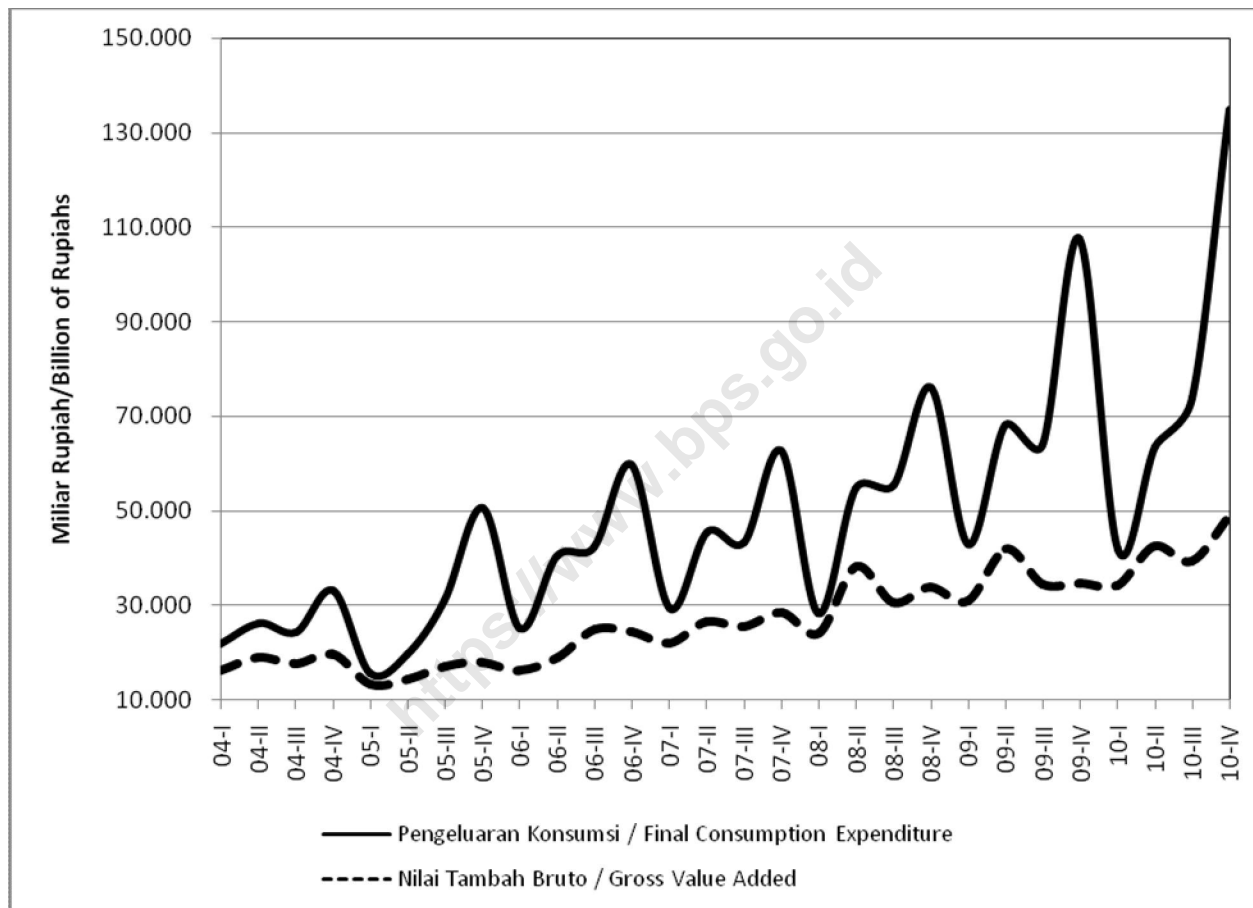
Pengeluaran Konsumsi, Nilai Tambah Bruto, Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2004-2010 (Miliar rupiah)
Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure, Gross Value Added, Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2004-2010 (Billion of rupiahs)

Uraian / Descriptio	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010*)
a. Pengeluaran Konsumsi / Final Consumption Expenditure							
I	21.793,3	15.650,8	25.113,4	29.371,6	28.430,5	42.885,7	41.895,0
II	26.264,3	19.552,0	40.497,9	45.521,1	54.645,3	68.241,3	63.697,8
III	24.346,0	30.975,4	42.406,1	43.375,5	55.426,4	63.960,2	74.000,1
IV	33.252,2	50.636,5	59.859,8	62.669,1	76.079,4	107.547,1	134.777,5
Jumlah / Total	105.655,8	116.814,6	167.877,2	180.937,3	214.581,6	282.634,3	314.370,3
b. Nilai Tambah Bruto / Gross Value Added							
I	16.167,3	13.395,3	16.312,8	22.072,6	24.162,0	30.976,2	34.290,5
II	19.066,4	14.490,0	18.987,1	26.579,0	38.206,9	41.857,6	42.446,5
III	17.708,1	17.130,2	24.983,2	25.575,3	30.694,8	34.535,9	39.349,7
IV	19.711,0	17.944,4	24.375,7	28.455,7	33.786,2	34.759,0	49.172,4
Jumlah / Total	72.652,8	62.959,9	84.658,8	102.682,5	126.849,9	142.128,7	165.259,1
c. Tabungan Bruto / Gross Saving							
I	6.463,4	25.330,9	18.210,5	12.524,7	80.932,2	30.604,8	50.283,4
II	6.659,5	17.402,2	26.737,2	32.113,7	37.797,7	31.841,4	74.565,9
III	17.312,7	18.336,2	21.302,6	45.290,2	33.570,9	24.081,9	50.014,3
IV	51.859,8	33.416,8	55.413,9	32.948,5	50.110,5	44.486,0	46.653,9
Jumlah / Total	82.295,4	94.486,1	121.664,2	122.877,2	202.411,3	131.014,1	221.517,6
d. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation							
I	4.590,4	1.100,6	3.505,3	2.626,2	5.426,6	7.415,7	4.348,6
II	7.610,4	2.555,4	9.450,6	9.659,7	10.890,6	11.752,2	11.674,6
III	12.974,5	6.474,6	12.820,6	14.955,6	17.740,7	17.613,1	16.106,9
IV	23.369,2	26.722,9	33.154,5	36.816,2	37.162,8	35.292,4	54.735,2
Jumlah / Total	48.544,5	36.853,5	58.931,1	64.057,6	71.220,8	72.073,4	86.865,3
e. Pinjaman Neto / Net Borrowing/Net Lending							
I	13.858,5	(16.319,5)	(4.577,9)	2.062,3	(60.561,8)	(2.879,4)	(18.150,4)
II	20.610,2	(982,5)	6.188,9	(6.140,5)	(941,2)	8.513,7	(29.754,5)
III	12.531,3	5.503,6	14.362,9	670,7	24.885,7	27.595,7	7.326,7
IV	2.166,9	22.836,3	16.820,7	50.722,2	36.106,8	50.153,2	41.189,0
Total	49.166,9	11.037,9	32.794,6	47.314,7	(510,5)	83.383,2	610,8

*)Angka Sementara / Preliminary Figures

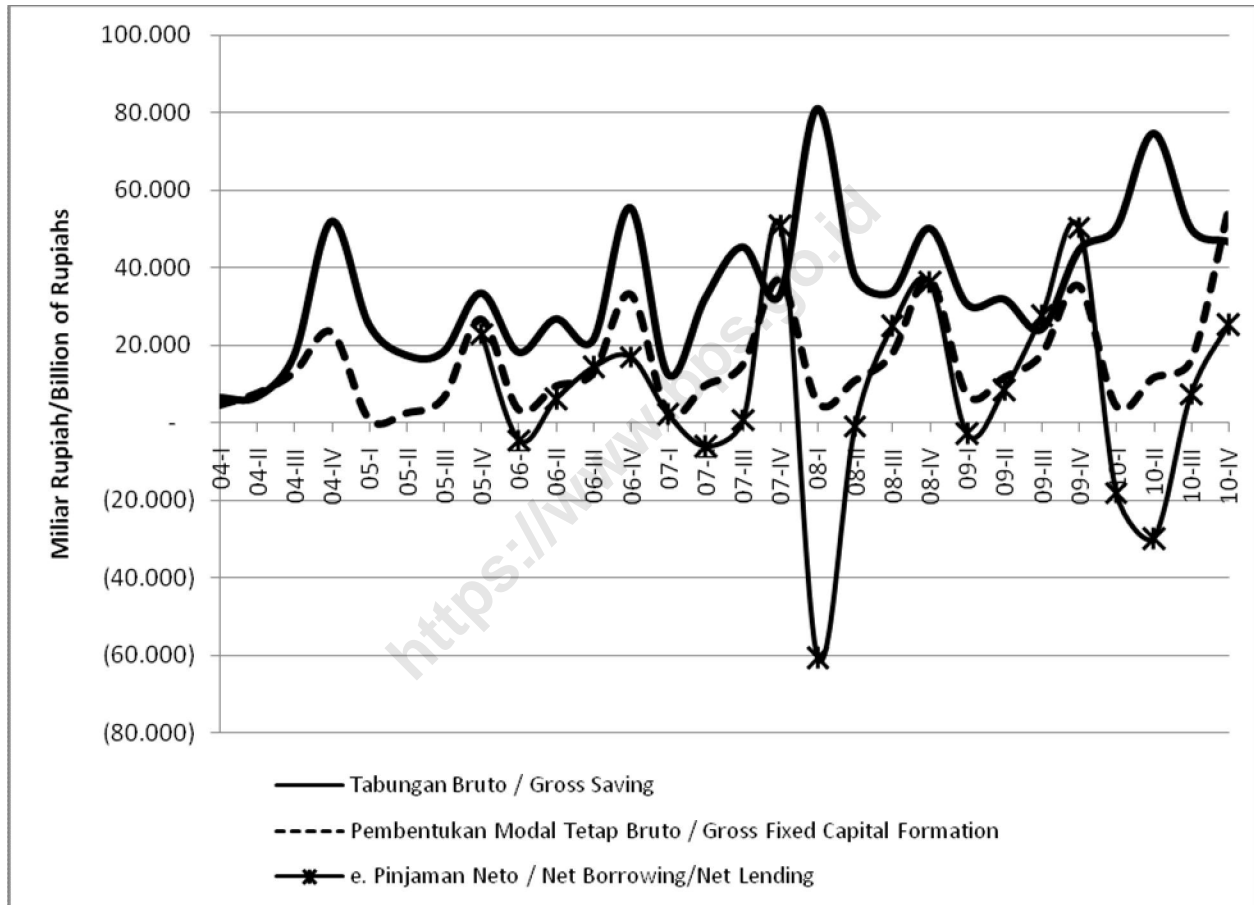
Grafik 3.4/Graph 3.4

Pengeluaran Konsumsi dan Nilai Tambah Bruto Pemerintah Pusat Triwulanan 2004– 2010/
Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure and Gross Value Added 2004 - 2010



Grafik 3.5 / Graph 3.5

Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2004 – 2010/
 Quarterly Central Government Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing
 2004 - 2010



<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN



APPENDICES

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

Appendices

Tabel : 1.1 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Table : 1.1 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2004				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	6 808 589	8 769 198	8 548 199	15 999 855	40 125 841
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added</i> <i>gross</i>	16 167 259	19 066 430	17 708 126	19 710 975	72 652 790
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri <i>/Production for own consumption</i>	21 793 305	26 264 332	24 345 970	33 252 231	105 655 838
2. Output pasar / <i>Market Output</i>	1 182 543	1 571 296	1 910 355	2 458 599	7 122 793
<u>PENGUNAAN/SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	22 975 848	27 835 628	26 256 325	35 710 830	112 778 631

Tabel : 1.2 NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 1.2 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2005				<u>JUMLAH</u> <u>TOTAL</u>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Biaya antara / Intermediate consumption	3 540 617	7 276 296	16 412 249	35 514 369	62 743 531
2. Nilai tambah bruto/ Value added gross	13 395 282	14 490 046	17 130 188	17 944 434	62 959 950
<u>Sumber</u> Resources					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri /Production for own consumption	15 650 834	19 551 974	30 975 351	50 636 476	116 814 635
2. Output pasar /Market Output	1 285 065	2 214 368	2 567 086	2 822 327	8 888 846
<u>PENGGUNAAN/SUMBER</u> USES / RESOURCES	16 935 899	21 766 342	33 542 437	53 458 803	125 703 481

Tabel : 1.3 NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 1.3 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2006				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	12 771 885	24 129 969	19 162 387	39 627 264	95 691 505
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	16 312 824	18 987 109	24 983 205	24 375 688	84 658 826
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri <i>/Production for own consumption</i>	25 113 434	40 497 851	42 406 078	59 859 839	167 877 202
2. Output pasar / <i>Market Output</i>	3 971 275	2 619 227	1 739 514	4 143 113	12 473 129
<u>PENGGUNAAN/SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	29 084 709	43 117 078	44 145 592	64 002 952	180 350 331

Tabel : 1.4 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table : 1.4 **QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2007				<u>JUMLAH</u> TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Biaya antara / Intermediate consumption	10 424 572	24 588 269	25 064 345	40 361 956	100 439 142
2. Nilai tambah bruto/ Value added gross	22 072 648	26 578 969	25 575 260	28 455 666	102 682 543
<u>Sumber</u> Resources					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri /Production for own consumption	29 371 569	45 521 124	43 375 515	62 669 114	180 937 322
2. Output pasar /Market Output	3 125 651	5 646 114	7 264 090	6 148 508	22 184 363
PENGGUNAAN/SUMBER USES / RESOURCES	32 497 220	51 167 238	50 639 605	68 817 622	203 121 685

Tabel : 1.5 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Table : 1.5 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2008				<u>JUMLAH</u> <u>TOTAL</u>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Biaya antara / Intermediate consumption	8 026 518	26 252 542	34 337 963	61 514 555	130 131 579
2. Nilai tambah bruto/ Value added gross	24 162 022	38 206 948	30 694 760	33 786 184	126 849 914
<u>Sumber</u> Resources					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri /Production for own consumption	28 430 494	54 645 286	55 426 445	76 079 371	214 581 596
2. Output pasar /Market Output	3 758 046	9 814 204	9 606 279	19 221 368	42 399 896
<u>PENGGUNAAN/SUMBER</u> USES / RESOURCES	32 188 540	64 459 490	65 032 723	95 300 739	256 981 493

Tabel : 1.6 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table : 1.6 **QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2009				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan Uses					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	17 105 464	39 899 283	41 997 972	84 828 682	183 831 402
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	30 976 229	41 857 573	34 535 929	34 759 014	142 128 745
Sumber Resources					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri / <i>Production for own consumption</i>	42 885 738	68 241 323	63 960 179	107 547 105	282 634 345
2. Output pasar / <i>Market Output</i>	5 195 955	13 515 533	12 573 722	12 040 591	43 325 802
PENGUNAAN/SUMBER USES / RESOURCES	48 081 693	81 756 856	76 533 901	119 587 696	325 960 146

Tabel : 1.7 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table : 1.7 **QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2010

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2010				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV[*]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan Uses					
1. Biaya antara / Intermediate consumption	14 368 507	34 871 569	49 131 602	101 001 731	199 373 408
2. Nilai tambah bruto/ Value added gross	34 290 494	42 446 486	39 349 712	49 172 440	165 259 132
Sumber Resources					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri / Production for own consumption	41 894 984	63 697 770	14 481 256	15 396 653	50 262 210
2. Output pasar / Market Output	6 764 017	13 620 284	74 000 057	134 777 518	314 370 330
PENGUNAAN/SUMBER USES / RESOURCES	48 659 002	77 318 055	88 481 314	150 174 171	364 632 541

^{} Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Tabel : 2.1 NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 2.1 QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2004				<u>JUMLAH</u> TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	15 249 175	17 544 344	15 113 229	15 037 132	62 943 880
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	918 084	1 522 086	2 594 897	4 673 843	9 708 910
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
<u>Sumber</u> Resources					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	16 167 259	19 066 430	17 708 126	19 710 975	72 652 790
PENGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	16 167 259	19 066 430	17 708 126	19 710 975	72 652 790

Tabel : 2.2 NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 2.2 QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2005				<u>JUMLAH</u> <u>TOTAL</u>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Belanja pegawai / Compensation of employees	13 175 165	13 978 964	15 835 275	12 599 848	55 589 252
2. Penyusutan barang modal/ Compensation of fixed capital	220 117	511 082	1 294 913	5 344 586	7 370 698
3. Pajak tak langsung neto/ Net Indirect taxes	-	-	-	-	-
<u>Sumber</u> Resources					
1. Nilai tambah bruto/ Value added gross	13 395 282	14 490 046	17 130 188	17 944 434	62 959 950
PENGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	13 395 282	14 490 046	17 130 188	17 944 434	62 959 950

Tabel : 2.3 NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 2.3 QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2006				<u>JUMLAH</u> <u>TOTAL</u>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	15 611 756	17 096 993	22 419 081	17 744 780	72 872 610
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	701 068	1 890 116	2 564 124	6 630 908	11 786 216
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
<u>Sumber</u> Resources					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	16 312 824	18 987 109	24 983 205	24 375 688	84 658 826
PENGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	16 312 824	18 987 109	24 983 205	24 375 688	84 658 826

Tabel : 2.4 NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 2.4 QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2007				<u>JUMLAH</u> <u>TOTAL</u>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	21 547 411	24 647 028	22 584 148	21 092 429	89 871 016
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	525 237	1 931 941	2 991 112	7 363 237	12 811 527
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
<u>Sumber</u> Resources					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	22 072 648	26 578 969	25 575 260	28 455 666	102 682 543
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	22 072 648	26 578 969	25 575 260	28 455 666	102 682 543

Tabel : 2.5 NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 2.5 QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2008				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	23 066 096	35 992 200	27 101 734	26 234 083	112 394 113
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	1 095 926	2 214 748	3 593 026	7 552 101	14 455 801
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	24 162 022	38 206 948	30 694 760	33 786 184	126 849 914
PENGUNAAN / SUMBER <i>USES / RESOURCES</i>	24 162 022	38 206 948	30 694 760	33 786 184	126 849 914

Tabel : 2.6 **NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table **QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2009				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan Uses					
1. Belanja pegawai / Compensation of employees	29 486 347	39 429 532	30 967 105	27 581 739	127 464 722
2. Penyusutan barang modal/ Compensation of fixed capital	1 489 882	2 428 041	3 568 824	7 177 275	14 664 022
3. Pajak tak langsung neto/ Net Indirect taxes	-	-	-	-	-
Sumber Resources					
1. Nilai tambah bruto/ Value added gross	30 976 229	41 857 573	34 535 929	34 759 014	142 128 745
PENGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	30 976 229	41 857 573	34 535 929	34 759 014	142 128 745

*Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Tabel : 2.7 **NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table **QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2010

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2010				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV^{*)}	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan Uses					
1. Belanja pegawai / Compensation of employees	33 399 671	40 058 950	36 073 211	38 354 234	147 886 066
2. Penyusutan barang modal/ Compensation of fixed capital	890 823	2 387 537	3 276 501	10 818 206	17 373 066
3. Pajak tak langsung neto/ Net Indirect taxes					
Sumber Resources					
1. Nilai tambah bruto/ Value added gross	34 290 494	42 446 486	39 349 712	49 172 440	165 259 132
PENGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	34 290 494	42 446 486	39 349 712	49 172 440	165 259 112

^{*)} Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Tabel : 3.1 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2004

Keterangan Items	2004				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ Property Income Paid	14 773 023	15 311 516	15 407 108	16 858 856	62 350 503
a. Bunga / Interest	14 773 023	15 311 516	15 407 108	16 858 856	62 350 503
b. Laba saham / Dividends	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	14 204 425	20 669 008	23 273 299	37 279 916	95 426 648
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / Operating surplus	-	-	-	-	-
2. Subsidi / Subsidies	-863 372	-9 786 421	-17 321 903	-57 492 280	-85 463 976
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	2 295 179	16 029 795	19 835 292	63 882 885	102 043 151
a. Bunga / Interest	-	-	-	-	-
b. Laba saham / Dividends	3 474	1 462 553	3 208 807	5 142 701	9 817 535
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	2 291 705	14 567 242	16 626 485	58 740 184	92 225 616
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	27 545 641	29 737 150	36 167 018	47 748 167	141 197 976
a. Pajak import / Import duty	8 048 195	9 650 872	11 690 746	14 439 163	43 828 976
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	18 039 342	17 722 406	21 501 091	28 378 354	85 641 193
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 458 104	2 363 872	2 975 181	4 930 650	11 727 807
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	28 977 448	35 980 524	38 680 407	54 138 772	157 777 151

Tabel : 3.2 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL
GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2005				<u>JUMLAH</u>
	I	II	III	IV	<u>TOTAL</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan/Uses</u>					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ <i>Property Income Paid</i>	13 107 296	13 894 163	13 797 276	16 852 043	57 650 778
a. Bunga / <i>Interest</i>	13 107 296	13 894 163	13 797 276	16 852 043	57 650 778
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income account</i>	21 307 910	11 738 684	38 532 759	41 235 816	112 815 169
<u>Sumber / Resources</u>					
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. Subsidi / <i>Subsidies</i>	-830 962	-41 287 454	-38 303 668	-40 285 718	-120 707 802
3. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	1 815 075	30 537 733	45 695 562	47 698 262	125 746 632
a. Bunga / <i>Interest</i>	20	20	35	1 900	1 975
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	450 704	1 521 671	6 502 352	4 301 959	12 776 686
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	1 364 351	29 016 042	39 193 175	43 394 403	112 967 970
4. Pajak atas produksi dan impor/ <i>Taxes on production and imports</i>	33 431 093	36 382 568	44 938 141	50 675 315	165 427 117
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	13 478 721	15 660 742	16 850 165	16 273 392	62 263 020
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	18 456 366	17 737 144	24 145 188	27 188 300	87 526 998
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ <i>Other taxes on production and imports</i>	1 496 006	2 984 682	3 942 788	7 213 623	15 637 099
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <u>USES / RESOURCES</u>	34 415 206	25 632 847	52 330 035	58 087 859	170 465 947

NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN

Tabel : 3.3

Table **QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT**
TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2006				<u>JUMLAH</u>
	I	II	III	IV	<u>TOTAL</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan/Uses</u>					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ <i>Property Income Paid</i>	16 693 146	22 307 752	16 099 322	23 925 539	79 025 759
a. Bunga / <i>Interest</i>	16 693 146	22 307 752	16 099 322	23 925 539	79 025 759
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income account</i>	30 423 942	43 738 755	51 026 302	82 087 754	207 276 753
<u>Sumber / Resources</u>					
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. Subsidi / <i>Subsidies</i>	-431 416	-9 794 252	-31 020 903	-66 206 247	-107 452 818
3. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	7 758 873	30 585 500	49 006 234	112 809 190	200 159 797
a. Bunga / <i>Interest</i>	56 760	52 503	60	1 783 293	1 892 616
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	188 025	934 408	7 041 214	14 704 402	22 868 049
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	7 514 088	29 598 589	41 964 960	96 321 495	175 399 132
4. Pajak atas produksi dan impor/ <i>Taxes on production and imports</i>	39 789 631	45 255 259	49 140 293	59 410 350	193 595 533
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	12 788 094	12 721 449	16 217 751	15 210 314	56 937 608
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	26 089 607	28 567 983	27 860 254	34 581 986	117 099 830
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ <i>Other taxes on production and imports</i>	11 930	3 965 827	5 062 288	9 618 050	19 558 095
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <u>USES / RESOURCES</u>	47 117 088	66 046 507	67 125 624	106 013 293	286 302 512

Tabel : 3.4 NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 3.4 **QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT**
 TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2007				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ Property Income Paid	17 937 424	21 189 216	17 735 554	22 688 305	79 550 499
a. Bunga / Interest	17 937 424	21 189 216	17 735 554	22 688 305	79 550 499
b. Laba saham / Dividends	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	31 332 643	41 406 648	58 006 491	57 841 934	188 587 716
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / Operating surplus	-	-	-	-	-
2. Subsidi / Subsidies	-519 729	-38 253 426	-23 968 752	-87 472 293	-150 214 200
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	5 830 428	54 550 752	35 710 917	75 857 293	171 949 390
a. Bunga / Interest	224 974	263 945	44 877	45 158	578 954
b. Laba saham / Dividends	434 897	7 587 625	2 936 343	24 183 771	35 142 636
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	5 170 557	46 699 182	32 729 697	51 628 364	136 227 800
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	43 959 368	46 298 538	63 999 880	92 145 239	246 403 025
a. Pajak import / Import duty	14 790 574	17 826 373	19 338 747	20 874 848	72 830 542
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	28 070 471	26 800 507	34 310 764	58 486 217	147 667 959
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 098 323	1 671 658	10 350 369	12 784 174	25 904 524
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	49 270 067	62 595 864	75 742 045	80 530 239	268 138 215

Tabel : 3.5
 Table : 3.5
 NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2008				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ Property Income Paid	19 284 840	25 963 454	20 364 930	23 009 378	88 622 602
a. Bunga / Interest	19 284 840	25 963 454	20 364 930	23 009 378	88 622 602
b. Laba saham / Dividends	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	53 444 162	46 919 732	58 278 191	58 619 750	217 261 835
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / Operating surplus	-	-	-	-	-
2. Subsidi / Subsidies	-127 714	-91 594 134	-86 564 091	-97 004 601	-275 290 539
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	10 375 851	85 601 684	73 964 518	86 296 472	256 238 525
a. Bunga / Interest	52 757	171 174	262 023	130 494	616 448
b. Laba saham / Dividends	362	1 036 193	13 336 780	16 462 202	30 835 536
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	10 322 732	84 394 317	60 365 716	69 703 775	224 786 540
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	62 480 865	78 875 636	91 242 694	92 337 257	324 936 452
a. Pajak import / Import duty	21 296 621	28 563 455	31 223 881	26 753 929	107 837 888
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	39 858 083	39 758 914	55 514 376	54 235 089	189 366 461
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 326 161	10 568 263	4 510 432	11 391 642	27 796 497
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	72 729 002	72 883 186	78 643 121	81 629 129	305 884 438

Tabel : 3.6 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2009				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan/Uses</u>					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ Property Income Paid	23 865 310	25 676 646	23 482 084	20 774 851	93 798 891
a. Bunga / Interest	23 865 310	25 676 646	23 482 084	20 774 851	93 798 891
b. Laba saham / Dividends	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	50 152 425	41 688 657	52 117 611	81 356 917	225 315 611
<u>Sumber / Resources</u>					
1. Laba bersih / Operating surplus	-	-	-	-	-
2. Subsidi / Subsidies	-7 479 795	-26 812 169	-33 621 093	-91 555 932	-159 468 990
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	21 356 457	32 202 674	36 673 504	78 664 825	168 897 460
a. Bunga / Interest	986 555	215 359	467 136	1 037 401	2 706 450
b. Laba saham / Dividends	200 244	3 329 840	9 349 991	13 107 529	25 987 604
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	20 169 658	28 657 476	26 856 376	64 519 895	140 203 405
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	60 141 074	61 974 799	72 547 285	115 022 875	309 686 033
a. Pajak import / Import duty	17 938 294	19 494 487	22 149 658	24 778 678	84 361 117
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	40 742 561	38 230 882	44 080 184	82 323 732	205 377 359
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 460 219	5 641 382	11 518 544	7 920 465	19 947 556
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	74 017 735	67 365 304	75 599 695	102 131 768	319 114 502

Tabel : 3.7 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2010

Keterangan Items (1)	Jutaan Rupiah/ <i>Millions of Rupiahs</i>				JUMLAH TOTAL (6)
	2010				
	I	II	III	IV ^{*)}	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ Property Income Paid	23 019 380	20 344 423	24 236 107	22 826 831	90 426 742
a. Bunga / Interest	23 019 380	20 344 423	24 236 501	22 826 831	90 426 742
b. Laba saham / Dividends					
c. Sewa tanah / Land rent & royalties					
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	62 534 485	71 790 603	75 075 607	130 865 964	340 266 659
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / Operating surplus					
2. Subsidi / Subsidies		-51 733 3694	- 40 824 807	- 98 667 492	- 191 225 994
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	15 684 552	61 847 467	54 978 970	113 762 673	246 273 662
a. Bunga / Interest	916 802	3 928 302	1 124 263	3 710 270	9 679 637
b. Laba saham / Dividends	695 668	2 892 284	9 587 896	13 408 526	26 584 375
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	14 072 082	55 026 881	44 266 811	94 643 977	210 009 650
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	69 869 314	82 021 254	85 157 551	138 597 614	375 645 732
a. Pajak import / Import duty	23 935 868	27 197 518	27 175 942	32 566 671	110 875 999
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	44 244 031	47 556 331	51 021 507	95 548 809	238 370 658
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 689 414	7 267 425	6 960 102	10 482 134	26 399 075
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	85 553 865	92 135 026	99 311 714	153 692 795	430 693 401

^{*)} Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Tabel : 4.1 NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 4.1 **QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**
 TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2004				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	-	-	-	-	-
2. Kontribusi Sosial/ <i>Social Contributions</i>	519 857	710 269	535 113	548 273	2 313 512
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	22 037 651	20 467 982	18 159 254	13 713 476	74 378 363
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	22 037 651	20 467 982	18 159 254	13 713 476	74 378 363
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	27 338 620	31 401 793	39 063 732	80 438 205	178 242 350
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	14 204 425	20 669 008	23 273 299	37 279 916	95 426 648
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	32 518 945	29 107 230	29 412 984	48 636 670	139 675 829
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	31 936 486	28 096 691	27 890 847	46 975 142	134 899 166
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	582 459	1 010 539	1 522 137	1 661 528	4 776 663
3. Kontribusi sosial/ <i>Social contributions</i>	519 857	710 269	535 113	548 273	2 313 512
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	2 402 862	1 543 943	3 941 563	7 513 706	15 402 074
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	2 402 862	1 543 943	3 941 563	7 513 706	15 402 074
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	250 039	549 594	595 140	721 389	2 116 162
PENGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	49 896 128	52 580 044	57 758 099	94 699 954	254 934 225

Tabel : 4.2 **NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2005				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	-	-	9 820 742	12 600 306	22 421 048
2. Kontribusi Sosial/ <i>Social Contributions</i>	705 035	731 566	976 048	811 533	3 224 182
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	23 463 910	18 094 190	22 573 287	16 418 327	80 549 714
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	23 463 910	18 094 190	22 573 287	16 418 327	80 549 714
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	40 761 603	36 443 071	48 016 643	78 708 687	203 930 004
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	21 307 910	11 738 684	38 532 759	41 235 816	112 815 169
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	40 797 816	39 571 140	39 169 130	61 868 524	181 406 611
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	40 174 573	38 479 183	37 241 102	59 484 834	175 379 693
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	623 243	1 091 957	1 928 027	2 383 690	6 026 918
3. Kontribusi sosial/ <i>Social contributions</i>	705 035	731 566	976 048	811 533	3 224 182
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	1 752 692	2 572 208	2 142 640	3 583 824	10 051 363
b. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	1 752 692	2 572 208	2 142 640	3 583 824	10 051 363
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	367 095	655 229	566 143	1 039 156	2 627 623
PENGGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	64 930 548	55 268 827	81 386 720	108 538 853	310 124 948

Tabel : 4.3 NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 4.3 **QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**
 TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> <i>Items</i>	2006				<u>Jumlah</u> <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	1 041 393	1 720 314	8 759 098	18 702 097	30 222 902
2. Kontribusi Sosial/ <i>Social Contributions</i>	909 507	939 595	1 290 039	1 072 439	4 211 580
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	38 896 816	30 443 705	31 894 108	27 774 619	129 009 248
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	38 896 816	30 443 705	31 894 108	27 774 619	129 009 248
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	42 622 883	65 344 930	61 144 532	108 642 836	277 755 181
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	30 423 942	43 738 755	51 026 302	82 087 754	207 276 753
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	48 795 862	49 256 233	50 141 221	67 265 507	215 458 823
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	48 443 402	47 937 467	47 879 660	64 573 459	208 833 988
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	352 460	1 318 766	2 261 561	2 692 048	6 624 835
3. Kontribusi sosial/ <i>Social contributions</i>	909 507	939 595	1 290 039	1 072 439	4 211 580
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	2 023 252	3 827 413	329 702	4 647 702	10 828 069
c. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	2 023 252	3 827 413	329 702	4 647 702	10 828 069
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	1 318 036	686 548	300 513	1 118 589	3 423 686
PENGGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	83 470 599	98 448 544	103 087 777	156 191 991	441 198 911

Tabel : 4.4
 Table : 4.4
 NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2007				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	-	-	-	15 598 438	15 598 438
2. Kontribusi Sosial/ <i>Social Contributions</i>	1 183 085	1 301 981	1 274 000	1 249 202	5 008 268
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	43 750 438	34 390 729	37 726 346	29 476 288	145 343 801
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	43 750 438	34 390 729	37 726 346	29 476 288	145 343 801
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	41 371 073	75 702 896	85 674 646	88 254 384	291 002 999
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	31 332 643	41 406 648	58 006 491	57 841 934	188 587 716
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	50 428 788	64 247 306	60 588 838	69 666 645	244 931 577
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	49 985 131	63 328 070	58 253 299	67 022 600	238 589 100
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	443 657	919 236	2 335 539	2 644 045	6 342 477
3. Kontribusi sosial/ <i>Social contributions</i>	1 183 085	1 301 981	1 274 000	1 249 202	5 008 268
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	2 631 674	3 372 543	3 241 877	5 125 911	14 372 005
d. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	2 631 674	3 372 543	3 241 877	5 125 911	14 372 005
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	728 406	1 067 128	1 563 786	694 620	4 053 940
PENGGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	86 304 596	111 395 606	124 674 992	134 578 312	456 953 506

Tabel : 4.5 NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 4.5 **QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**
 TAHUN/YEAR: 2008

Keterangan <i>Items</i>	2008				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Penggunaan/ <i>Uses</i>					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	-	-	9 169 798	-	13 312 641
2. Kontribusi Sosial/ <i>Social Contributions</i>	1 204 021	1 943 543	1 423 625	1 623 849	6 195 038
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	37 381 637	38 220 539	53 960 379	31 138 853	160 701 408
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	37 381 637	38 220 539	53 960 379	31 138 853	160 701 408
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	108 266 769	90 228 288	85 404 291	118 637 795	402 537 142
Sumber/ <i>Resources</i>					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	53 444 162	46 919 732	58 278 191	58 619 750	217 261 835
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	89 064 148	77 122 425	81 885 852	85 656 279	333 728 704
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	88 433 719	75 583 255	79 464 980	84 022 303	327 504 257
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	630 430	1 539 170	2 420 872	1 633 976	6 224 448
3. Kontribusi sosial/ <i>Social contributions</i>	1 204 021	1 943 543	1 423 625	1 623 849	6 195 038
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	1 537 015	3 468 790	7 314 457	3 562 933	15 883 196
e. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	1 537 015	3 468 790	7 314 457	3 562 933	15 883 196
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	1 603 080	937 880	1 055 968	1 937 685	5 534 613
PENGUNAAN / SUMBER/<i>USES / RESOURCES</i>	146 852 427	130 392 370	149 958 093	151 400 497	578 603 386

Tabel : 4.6 **NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2009				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	3 389 770	309 688	-	33 053	3 732 511
2. Kontribusi Sosial/ <i>Social Contributions</i>	1 417 307	2 149 187	1 705 503	1 780 053	7 052 050
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	50 642 487	40 503 537	41 931 477	33 298 087	166 375 588
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	50 642 487	40 503 537	41 931 477	33 298 087	166 375 588
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	72 000 608	97 654 709	84 473 283	144 855 854	398 984 454
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	50 152 425	41 688 657	52 117 611	81 356 917	225 315 611
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	73 035 746	93 387 475	71 443 697	93 607 696	331 474 615
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	72 458 996	91 327 334	66 181 370	87 606 773	317 574 473
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	576 750	2 060 141	5 262 327	6 000 923	13 900 142
3. Kontribusi sosial/ <i>Social contributions</i>	1 417 307	2 149 187	1 705 503	1 780 053	7 052 050
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	1 601 113	2 277 882	1 943 735	1 655 548	7 478 277
f. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	1 601 113	2 277 882	1 943 735	1 655 548	7 478 277
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and pinalty</i>	1 243 580	1 113 920	899 716	1 566 832	4 824 048
PENGGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	127 450 171	140 617 121	128 110 263	179 967 047	576 144 602

Tabel : 4.7 **NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2010

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2010				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV^{*)}	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	-	-			
2. Kontribusi Sosial/ <i>Social Contributions</i>	1 656 326	2 184 744	2 083 254	1 803 580	7 727 904
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	53 913 534	46 910 298	45 069 583	32 719 051	178 612 465
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	53 913 534	46 910 298	45 069 583	32 719 051	178 612 465
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>					
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>					
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	91 287 594	135 876 180	120 737 881	170 613 235	518 514 891
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	62 534 485	71 790 603	75 075 607	130 865 964	340 266 659
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	75 780 854	109 904 733	88 382 266	68 823 172	342 891 025
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	74 950 860	103 676 721	82 780 772	50 441 534	311 849 887
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	829 994	6 228 012	5 601 494	18 381 638	31 041 138
3. Kontribusi sosial/ <i>Social contributions</i>	1 656 326	2 184 744	2 083 254	1 803 580	7 727 904
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	5 861 155	15 704	855 217	1 914 099	8 646 175
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	5 861 155	15 704	855 217	1 914 099	8 646 175
5. Pungutan dan denda/ <i>Compulsory fees, fine and penalty</i>	1 024 634	1 075 438	1 494 374	1 729 051	5 323 497
PENGGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	146 857 453	184 971 222	167 890 718	205 135 865	704 855 259

*) Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Tabel : 5.1
 Table : 5.1

NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2004				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	21 793 305	26 264 332	24 345 970	33 252 231	105 655 838
2. Tabungan / <i>Savings</i>	5 545 315	5 137 461	14 717 762	47 185 974	72 586 512
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	27 338 620	31 401 793	39 063 732	80 438 205	178 242 350
PENGGUNAAN / SUMBER/ USES / RESOURCES	27 338 620	31 401 793	39 063 732	80 438 205	178 242 350

Tabel : 5.2 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 Table : 5.2 **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2005				<u>Jumlah</u> <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/ <i>Uses</i>					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	15 650 834	19 551 974	30 975 351	50 636 476	116 814 635
2. Tabungan / <i>Savings</i>	25 110 769	16 891 097	17 041 292	28 072 211	87 115 369
Sumber/ <i>Resources</i>					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	40 761 603	36 443 071	48 016 643	78 708 687	203 930 004
PENGGUNAAN / SUMBER/ <i>USES / RESOURCES</i>	40 761 603	36 443 071	48 016 643	78 708 687	203 930 004

Appendices

Tabel : 5.3 **NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table : 5.3 **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2006				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	25 113 434	40 497 851	42 406 078	59 859 839	167 877 202
2. Tabungan / <i>Savings</i>	17 509 449	24 847 079	18 738 454	48 782 997	109 877 979
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	42 622 883	65 344 930	61 144 532	108 642 836	277 755 181
PENGGUNAAN / SUMBER/ USES / RESOURCES	42 622 883	65 344 930	61 144 532	108 642 836	277 755 181

Tabel : 5.4 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 5.4 *QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2007				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/ <i>Uses</i>					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	29 371 569	45 521 124	43 375 515	62 669 114	180 937 322
2. Tabungan / <i>Savings</i>	11 999 504	30 181 772	42 299 131	25 585 270	110 065 677
Sumber/ <i>Resources</i>					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	41 371 073	75 702 896	85 674 646	88 254 384	291 002 999
PENGGUNAAN / SUMBER/ <i>USES / RESOURCES</i>	41 371 073	75 702 896	85 674 646	88 254 384	291 002 999

Appendices

Tabel : 5.5 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 5.5 *QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2008				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	28 430 494	54 645 286	55 426 445	76 079 371	214 581 596
2. Tabungan / <i>Savings</i>	79 836 275	35 583 002	29 977 846	42 558 423	187 995 703
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	108 266 769	90 228 288	85 404 291	118 637 795	402 537 142
PENGGUNAAN / SUMBER/ USES / RESOURCES	108 266 769	90 228 288	85 404 291	118 637 795	402 537 142

Tabel : 5.6 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 5.6 *QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2009				Jumlah Total
	I	II	III	IV*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	42 885 738	68 241 323	63 960 179	107 547 105	282 634 345
2. Tabungan / <i>Savings</i>	29 114 870	29 413 386	20 513 104	37 308 749	116 350 109
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	72 000 608	97 654 709	84 473 283	144 855 854	398 984 454
PENGGUNAAN / SUMBER/ USES / RESOURCES	72 000 608	97 654 709	84 473 283	144 855 854	398 984 454

*) Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Appendices

Tabel : 5.7 **NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Table : 5.7 QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2010

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2010				Jumlah Total
	I	II	III	IV**)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	41 894 984	63 697 770	74 000 057	134 777 518	314 370 330
2. Tabungan / <i>Savings</i>	49 392 609	72 178 410	46 737 824	35 835 717	204 144 560
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	91 287 594	135 876 180	120 737 881	170 613 235	518 514 891
PENGGUNAAN / SUMBER/ USES / RESOURCES	91 287 594	135 876 180	120 737 881	170 613 235	518 514 891

*) Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Tabel : 6.1 NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 6.1 **QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2004				<u>Jumlah</u> Total
	I	II	III	I	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	4 590 422	7 610 431	12 974 483	23 369 213	48 544 549
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>					
a. Tanah/ <i>Land</i>					
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>					
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-918 084	-1 522 086	-2 594 897	-4 673 843	-9 708 910
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/Net lending</i>	-13 858 526	-20 610 227	-12 531 316	-2 166 864	-49 166 933
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	5 545 315	5 137 461	14 717 762	47 185 974	72 586 512
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	2 803	46 147	52 363	176 650	277 963
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-15 734 306	-19 705 490	-16 921 855	-30 834 118	-83 195 769
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-15 734 306	-19 705 490	-16 921 855	-30 834 118	-83 195 769
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN / <i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	-10 186 188	-14 521 882	-2 151 730	16 528 506	-10 331 294

Tabel : 6.2 NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 6.2 **QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2005

<u>Keterangan</u> <u>Items</u> (1)	Jutaan Rupiah/ <i>Millions of Rupiahs</i>				<u>Jumlah</u> <u>Total</u> (3)
	2005				
	I (2)	II (3)	III (1)	I (2)	
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	1 100 587	2 555 411	6 474 567	26 722 930	36 853 495
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>					
a. Tanah/ <i>Land</i>					
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>					
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-220 117	-511 082	-1 294 913	-5 344 586	-7 370 698
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	16 319 494	982 501	-5 503 561	-22 836 296	-11 037 862
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	25 110 769	16 891 097	17 041 292	28 072 211	87 115 369
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	1 032	29 741	25 013	1 240 278	1 296 064
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-7 911 837	-13 894 008	-17 390 212	-30 770 442	-69 966 498
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-7 911 837	-13 894 008	-17 390 212	-30 770 442	-69 966 498
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	17 199 964	3 026 830	-323 907	-1 457 952	18 444 935

Tabel : 6.3 NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : **QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2006				<u>Jumlah</u> Total
	I	II	III	I	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	3 505 341	9 450 580	12 820 620	33 154 542	58 931 083
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>					
a. Tanah/ <i>Land</i>					
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>					
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-701 068	-1 890 116	-2 564 124	-6 630 908	-11 786 216
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/Net lending</i>	4 577 863	-6 188 894	-14 362 926	-16 820 663	-32 794 620
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	17 509 449	24 847 079	18 738 454	48 782 997	109 877 979
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	256 352	389 917	332 940	878 003	1 857 212
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-10 383 665	-23 865 426	-23 177 824	-39 958 029	-97 384 944
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-10 383 665	-23 865 426	-23 177 824	-39 958 029	-97 384 944
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN / <i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	7 382 136	1 371 570	-4 106 430	9 702 971	14 350 247

Tabel : 6.4 NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 6.4 QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items (1)	2007				<u>Jumlah</u> <i>Total</i> (3)
	I (2)	II (3)	III (1)	I (2)	
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	2 626 187	9 659 707	14 955 559	36 816 186	64 057 639
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>					
a. Tanah/ <i>Land</i>					
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>					
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-525 237	-1 931 941	-2 991 112	-7 363 237	-12 811 527
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/Net lending</i>	-2 062 340	6 140 537	-670 732	-50 722 199	-47 314 734
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	11 999 505	30 181 772	42 299 131	25 585 269	110 065 677
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	21260	408 535	251 720	1 022 285	1 703 800
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-11 982 155	-16 722 004	-31 257 136	-47 876 804	-107 838 099
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-11 982 155	-16 722 004	-31 257 136	-47 876 804	-107 838 099
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN / <i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	38 610	13 868 303	11 293 715	-21 269 250	3 931 378

Tabel : 6.5 NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 6.5 QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2008

<u>Keterangan</u> Items (1)	Jutaan Rupiah/ <i>Millions of Rupiahs</i>				<u>Jumlah</u> <i>Total</i> (3)
	2008				
	I (2)	II (3)	III (1)	IV (2)	
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	5 426 647	10 890 601	17 740 741	37 162 800	71 220 789
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Acquisitions less disposals natural resources:</i>	52 982	183 136	224 392	597 703	1 058 213
a. Tanah/ <i>Land</i>	52 982	183 136	224 392	597 703	1 058 213
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>					
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-1 095 926	-2 214 748	-3 593 026	-7 552 101	-14 455 801
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/Net lending</i>	60 561 812	941 236	-24 885 746	-36 106 816	-510 486
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	79 836 275	35 583 002	29 977 846	42 558 423	187 955 546
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	185 782	299 778	409 677	1 413 861	2 309 097
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-15 076 541	-26 082 553	-40 901 163	-49 870 698	-131 930 955
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-15 076 541	-26 082 553	-40 901 163	-49 870 698	-131 930 955
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	64 945 516	5 657 383	-10 513 640	-5 898 414	58 333 688

Tabel : 6.6 **NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Table : 6.6 QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2009				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	7 415 654	11 752 211	17 613 113	35 292 436	72 073 415
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>					
a. Tanah/ <i>Land</i>	33 758	387 994	231 008	593 938	1 246 697
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>	33 758	387 994	231 008	593 938	1 246 697
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-1 489 882	-2 428 041	-3 568 824	-7 177 275	-14 664 022
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	2 879 444	-8 513 725	-27 595 741	-50 153 196	-83 383 218
Perubahan Kewajiban/<i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	29 114 869	29 413 386	20 513 104	37 308 749	116 350 109
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	40 138	163 573	226 642	682 357	1 112 711
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>					
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-20 316 034	-28 378 520	-34 060 191	-59 435 203	-142 189 948
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-20 316 034	-28 378 520	-34 060 191	-59 435 203	-142 189 948
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	8 838 974	1 198 439	-13 320 444	-21 444 096	-24 727 128

Tabel : 6.7 **NERACA MODAL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2010

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2010				Jumlah Total
	I	II	III	IV^{*)}	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>	4 348 587	11 674 630	16 106 867	54 735 247	86 865 332
3. Penambahan dan pengurangan sumber alam / <i>Aquisitions less disposals natural resources:</i>	105 528	263 053	275 636	885 863	1 530 080
a. Tanah/ <i>Land</i>	105 528	263 053	275 636	885 863	1 530 080
b. Mineral/ <i>Mineral and energy reserve</i>					
c. Sumber Air/ <i>Water resources</i>					
4. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-890 823	- 2 387 537	-3 276 501	-10 818 206	-17 373 066
5. Pinjaman neto(-)/(+)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	18 150 382	29 754 540	-7 326 685	- 41 189 041	-610 804
Perubahan Kewajiban/<i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	49 392 609	72 178 410	46 737 824	35 835 717	204 144 560
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	27 766	185 278	344 665	949 057	1 506 766
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-27 706 701	-33 059 022	-41 303 171	-33 170 911	-135 239 784
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-27 706 701	- 33 059 002	-41 303 171	-33 170 911	-135 239 784
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	21 713 675	39 304 686	5 779 318	3 613 863	70 411 542

*) Angka Estimasi/*Estimated Figures*

DATA

DATA MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.kids.go.id>



Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

<https://www.bps.go.id>